

**PENERAPAN PSAK NO. 109 PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT
NURUL HAYAT JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2022**

**PENERAPAN PSAK NO. 109 PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT
NURUL HAYAT JEMBER**

SKRIPSI


Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

DEWI VITA NURIYAH

NIM : E20183007

Dosen Pembimbing


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP.198803012018012001
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PENERAPAN PSAK NO. 109 PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT
NURUL HAYAT JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah
Hari: Senin

Tanggal: 10 November 2022

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris




Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197308301999031002



Hj. Mariyah Ulfah, M.E.I.
NIP. 197709142005012004

Anggota:

1. Dr. Moch Chotib, S.Ag., M.M. ()
2. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Kholidun Kifa'i, SE., M.Si
NIP. 19680807 2000031001

MOTTO

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ
يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّزِقِينَ ﴿٣٩﴾

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya.” Suatu apa pun yang kamu infakkan pasti Dia akan menggangntinya. Dialah sebaik-baik pemberi rezeki. (QS.Saba [34]:39).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Qur'an, QS.Saba:39

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Rasa syukur terucap kepadamu, yang telah memberikan kemudahan dan pemahaman sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Muhammad Mursyid dan Ibu Sulastri yang tidak pernah berhenti untuk selalu memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, pengorbanan dan arahan dalam perjalanan hidup saya.
2. Kakak saya tercinta Alhikmatul Fitriyah dan Yusuf Wibisono yang telah memberikan semangat dan dorongan serta do'a dalam setiap langkah.
3. Keponakan tercinta saya Muhammad Gafi Alfarizqi beserta keluarga besar saya dengan segala tulus dan ikhlas yang selama ini menyertai setiap langkah saya dan memberikan dukungan normal serta material yang sangat besar demi keberhasilan saya.
4. Guru-guru TK, SD, MTS, MAN yang teramat sangat baik karena telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk masa depan saya.
5. Ustadz-Ustadzah saya yang sangat mulia, karena dengan barokah serta do'anya yang luar biasa yang teramat sangat baik, saya bisa sampai pada tahap ini.
6. Dosen-dosen di Universitas Islam Negeri Jember yang telah memberikan ilmu serta motivasi yang sangat besar terhadap perjalanan hidup saya.
7. Sahabat-sahabat saya (Anis, Ochi, Yunika, Laila, Shinta dan Vivi) yang selalu setia menyemangati saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Almamater saya Universitas Islam Negeri Jember yang selalu saya banggakan.
9. Dan kepada semua pihak yang mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segenap puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, dan taufik serta hidayah-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak No. 109) Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember” dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhir kiamat kelak. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi Sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto., SE, MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Kahmdan Rifai, SE., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. Selaku Kepala Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. Selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan ilmu dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Segenap penguji yang telah berkenan menguji skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya yang telah memberikan ilmunya.
7. Bapak Abdul Latif, S.HI Brand Manager LAZ Nurul Hayat Jember dan Mbak Luvi Nindia, SE Bagian Keuangan LAZ Nurul Hayat Jember dan Bapak Aryudi Irawan, SP bagian Layanan Sosial LAZ Nurul Hayat Jember yang telah bersedia memberikan data atau informasi untuk melengkapi skripsi ini.

Tiada balasan yang dapat penulis sampaikan kecuali “*jaza kumullah khoirul jaza*” dan semoga semua amal baktinya diterima oleh Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dari penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna apabila ditinjau dari kaca mata keilmuan karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Maka dari itu, penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada pembaca bagi umumnya.

Jember, 03 November 2022

DEWI VITA NURIYAH
NIM.E20183007

ABSTRAK

Dewi Vita Nuriyah, Nur Ika Mauliyah. SE. M, Ak, 2022: “Penerapan PSAK No.109 Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember”.

PSAK No. 109 digunakan sebagai pedoman bagi OPZ dalam pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi-transaksi zakat dan infak/sedekah. Sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji dan dianalisis, diantaranya:

(1) Bagaimanakah penerapan PSAK No. 109 pada LAZ Nurul Hayat Jember?

(2) Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi ZIS pada LAZ Nurul Hayat Jember berdasarkan PSAK No. 109?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai: (1) penerapan PSAK No.109 pada LAZ Nurul Hayat Jember (2) kesesuaian penerapan praktek akuntansi ZIS pada LAZ Nurul Hayat Jember berdasarkan PSAK No. 109.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sementara teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis data peneliti menggunakan tiga hal, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, selain itu untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Demikian peneliti memperoleh kesimpulan, (1) Penerapan akuntansi zakat, infak dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember menerapkan sesuai dengan pedoman PSAK No.109. LAZ Nurul Hayat Jember layaknya perusahaan nirlaba lainnya dalam melaksanakan kegiatan aktivitasnya sebagai lembaga amil zakat tidak terlepas dari tugas pokok amil zakat dalam melakukan, mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan serta tidak terlepas dari proses pencatatan setiap adanya transaksi. (2) Kesesuaian akuntansi zakat, infak dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember telah sesuai dengan PSAK No. 109 yang berkaitan dengan akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Kata Kunci: PSAK No. 109

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah.....	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	31
BAB III METODE PENELITIAN	52

A. Pendekatan dan Jenis penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	52
C. Subjek Penelitian	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data	56
F. Keabsahan Data.....	58
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Data Penelitian.....	63
B. Penyajian Data	68
C. Pembahasan Temuan.....	81
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbedaan dan Persamaan LAZ Jember.....	7
Tabel 1.2. Prestasi-prestasi LAZ Nurul Hayat Jember	11
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2.2 (NERACA) Laporan Posisi Keuangan LAZNAS ABC Per 31 Desember 2XXX	44
Tabel 2.3 Laporan Perubahan Dana LAZNAS ABC Per 31 Desember 2XXX	45
Tabel 3.4 Laporan Perubahan Aset Kelolaan LAZNAS ABC Per 31 Desember 2XXX	46
Tabel 3.5 Laporan Arus Kas LAZNAS ABC Per 31 Desember 2XXX.....	46
Tabel 3.6 Bagan Pembahasan Pengakuan dan Pengukuran Akuntansi “Amil” sebagai Organisasi Pengelola ZIS	47
Tabel 4.1 Analisis Penyesuaian Pengakuan LAZ Nurul Hayat Jember dengan PSAK No. 109	73
Tabel 4.2 Analisis Penyesuaian Penyajian LAZ Nurul Hayat Jember dengan PSAK No.109	76
Tabel 4.3 Analisis Penyesuaian Pengungkapan LAZ Nurul Hayat Jember denganPSAK No.109	77
Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan LAZ Nurul Hayat Jember Per 31 Desember 2020.....	78
Tabel 4.5 Laporan Perubahan Dana LAZ Nurul Hayat Jember Per 31 Desember 2020.....	79
Tabel 4.6 Laporan Perubahan Aset Kelolaan LAZ Nurul Hayat Jember Per 31 Desember 2020.....	80
Tabel 4.7 Laporan Arus Kas LAZ Nurul Hayat Jember Per 31 Desember 2020	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur LAZ Nurul Hayat Jember 2018-2022 67



BAB I

PENDAHULUAN .

A. Latar Belakang

Zakat merupakan ajaran yang melandasi bertumbuh kembangnya sebuah kekuatan sosial ekonomi umat islam. Seperti empat Rukun Islam yang lain, ajaran zakat menyimpan beberapa dimensi yang kompleks meliputi nilai privat-publik, vertikal-horizontal, serta ukhrawi-duniawi. Nilai-nilai tersebut merupakan landasan pengembangan kehidupan kemasyarakatan yang komprehensif. Bila semua dimensi yang terkandung dalam ajaran zakat ini diaktualisasikan, maka zakat akan menjadi sumber kekuatan yang sangat besar bagi pembangunan umat menuju kebangkitan kembali peradapan islam.²

Zakat sebagai Rukun Islam yang ketiga, yang merupakan instrumen utama dalam ajaran islam, yang berfungsi sebagai distributor aliran kekayaan dari tangan *the have* (kaya) kepada *the have not* (miskin). Yang merupakan instrumen resmi yang diarahkan untuk menciptakan pemerataan dan keadilan bagi masyarakat, sehingga taraf kehidupan masyarakat dapat ditingkatkan.³

Organisasi pengelola zakat, infak dan sedekah adalah organisasi yang bergerak dalam bidang penerimaan dan pendistribusian dana zakat infak dan sedekah. Orang Islam yang berkewajiban membayar zakat (Muzakki) dan dana yang nantinya dikelola oleh amil. Tujuan dibentuknya organisasi

² Sudirman, *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*. UIN-Malang Press, Malang, 2007.

³ Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. (Gema Insani, Jakarta: 2007), 104.

pengelola zakat, infak dan sedekah ini tidak lain untuk membantu sesama umat Islam dan juga untuk salah satu sarana ibadah untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah. Pengelolaan dana zakat secara profesional dibutuhkan suatu badan yang khusus yang bertugas sesuai dengan ketentuan syariah mulai dari perhitungan dan penghimpunan zakat hingga pendistribusiannya. Semua pihak dapat mengawasi dan mengontrol secara langsung. Ketidakpercayaan pembayar zakat (Muzakki) disebabkan belum transparansinya laporan pengguna dana zakat untuk publik. Di Indonesia pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah sudah di atur berdasarkan Bab III Undang-Undang (UU) No. 38 tahun 1999, Penghimpunan dan Penyaluran zakat, infak dan sedekah di Indonesia diamanahkan kepada organisasi (OPZ) yang terdiri dari dua jenis, yaitu Badan Amil Zakat (pasal 6) yang dibentuk oleh pemerintah Lembaga Amil Zakat (pasal 7) yang dibentuk oleh masyarakat. Baik Badan Amil Zakat (BAZ) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) diperinci dalam UU 23 tahun 2011.⁴

Undang-Undang Zakat Nomor 23 Tahun 2011 bagian kelima pasal 29 ayat 1, bahwa BAZNAS Kabupaten atau Kota wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak dan sedekah serta sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan pemerintah daerah secara berkala. Forum zakat bersama dengan akuntansi zakat pada tahun 2007, pada tahun 2008 IAI menyelesaikan PSAK No 109 tentang akuntansi zakat. Hal ini diharapkan dapat terwujudnya keseragaman pelaporan, sehingga publik dapat

⁴ Anindyta, R., & Oktavia, N. *Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Infaq Dan Shadaqah Berdasarkan Psak 109 Pada Lazismu Sidoarjo* 2018. <http://eprints.umsida.ac.id>

membaca laporan akuntansi serta mengawasi pengelolaannya. Selain itu PSAK 109 yang mengatur akuntansi zakat, infak dan sedekah yang didalamnya termuat definisi-definisi pengakuan, dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan hal-hal yang terkait dengan kebijakan penyaluran hingga operasional zakat, infak dan sedekah. Zakat secara istilah memiliki arti mengeluarkan atau menyalurkan sebagian hartanya dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada orang tertentu. Zakat yang dapat membersihkan harta yang kita dapatkan dari Allah sehingga menjadi harta yang barokah bagi umat islam. Zakat memiliki kedudukan yang sangat penting dalam ajaran Islam. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya hadits yang menjelaskan tentang kewajiban untuk mengerjakan zakat. Dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 103 dijelaskan bahwa dalam harta setiap muslim di dalamnya terdapat hak orang lain yang akan akan membersihkan harta mereka.

Menurut PSAK 109, paragraf ke empat (IAI, 2017) Zakat merupakan Rukun Islam yang ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa zakat merupakan pilar penting dalam ajaran Islam. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muzakki sesuai dengan ketentuan syariah. Di Indonesia, zakat dikelola menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang diakui yaitu yang pertama Badan Amil Zakat (BAZ)

baik tingkat Pusat, Provinsi sampai tingkat Kabupaten atau Kota dan kedua Lembaga Amil Zakat (LAZ).⁵

Zakat, infak dan sedekah yang dikeluarkan oleh umat islam agar tepat sasaran kepada orang yang lebih membutuhkan, maka diperlukan suatu lembaga yang mengenai zakat, infak dan sedekah. Sesuai dengan PSAK109, terdapat aspek yang perlu diketahui agar lembaga pengelola zakat dapat melanjutkan tugas utama dengan baik, perlu didukung oleh manajemen maupun perlakuan akuntansi zakat, infak dan sedekah secara professional. Penerapan akuntansi yang baik yakni selalu menerapkan sistem perencanaan dan pengendalian yang terorganisir, serta pencatatan transaksi sampai dengan laporan keuangan yang memuat informasi relevan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik.⁶

Akuntansi syariah tidak terlepas dari konteks *faith* (iman), *knowledge* (ilmu/pengetahuan), *action* (aksi/tindakan). Ini artinya bahwa teori akuntansi syariah dalam hal ini adalah knowledge untuk memandu praktek akuntansi. Dari keterkaitan ini tidak bisa melihat bahwa teori akuntansi syariah adalah dua sisi dari satu titik yang sama, keduanya tidak dapat dipisahkan.⁷

Sebagaimana kita ketahui bahwa ada tiga kekuatan besar di dunia yang sangat mempengaruhi sistem perekonomian yaitu sistem ekonomi Sosialis,

⁵ Safitri, N. (2021). *Universitas Muhammadiyah Palopo*. <http://repository.umpalopo.ac.id>

⁶ Susilowati, L., & Khofifa, F. (2020). *Kesesuaian Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dengan PSAK 109 BAZNAS Kabupaten Tulungagung*. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), Desember 2020, Vol. 4, No. 2 162-180 <https://ejournal.stiesyariahengkalis.ac.id/index.php/jas>

⁷ Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 319

sistem ekonomi Kapitalis, dan sistem ekonomi Islam. Ketiga aliran ini sudah pernah diterapkan di masing-masing negara, seperti ekonomi kapitalis yang semua negara di dunia menggunakan sistem ekonomi kapitalis seperti yang ada sekarang. Dengan penerapan sistem ekonomi kapitalis sebagian besar masyarakat menyadari begitu banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya, contoh yang bisa kita lihat adalah yang kaya semakin kaya dan miskin semakin miskin, hanya para pemilik modal yang bisa tetap bertahan dengan menggunakan sistem ekonomi kapitalis. Seiring berjalannya waktu masyarakat seolah-olah mencari sistem yang terbaik dibandingkan dengan dua sistem yang ada, yakni sistem ekonomi Islam.⁸

Akuntansi zakat merupakan suatu proses pengakuan (recognition) kepemilikan dan pengukuran nilai suatu kekayaan yang dimiliki oleh suatu muzakki untuk tujuan penetapan nisab zakat kekayaan yang bersangkutan dalam rangka perhitungan zakatnya. Akuntansi zakat terkait dengan tiga hal pokok, yaitu penyediaan informasi, pengendalian manajemen, dan akuntabilitas. Informasi akuntansi bermanfaat untuk pengambilan keputusan, terutama untuk membantu manajer dalam alokasi zakat. Penerapan PSAK 109 tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah tujuannya yaitu untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan pada transaksi zakat, infak dan sedekah. PSAK 109 wajib diterapkan oleh Organisasi Pengelola

⁸ Hadijah, S. (2019). *Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah* pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Majene. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, Vol 1 No 2, 58-67. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/jepa/article/download/297/171>

Zakat (OPZ). PSAK 109 berlaku pada OPZ yang pembentukannya dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah.⁹

LAZ Nurul Hayat Jember telah menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 422 Tahun 2015. LAZ Nurul Hayat telah dipercaya oleh masyarakat sebagai salah satu lembaga yang dapat membantu dalam pengumpulan dana zakat dan pendistribusiannya.¹⁰

Saat ini banyak Badan atau Lembaga Amil Zakat, terutama di kota Jember sendiri mulai dari LAZISMU Jember, BAZNAS Kabupaten Jember, Yatim Mandiri Jember, YDSF Jember, LAZ Azka Baitul Amien Jember dan yang terakhir yakni LAZNAS Nurul Hayat sendiri. Dari beberapa amil zakat di atas peneliti mengambil contoh LAZ Yatim Mandiri Jember sebagai perbandingan dengan LAZNAS Nurul Hayat Jember, sebagai bentuk adanya perbedaan mendasar dan kekuatan pada masing-masing lembaga dengan citra yang dimiliki, yakni sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perbedaan dan Persamaan LAZ Jember

Amil	Perbedaan	Persamaan
LAZ Azka Baitul Amien Jember	Program-program tersebut seperti : beasiswa tahfidz, bedah rumah, guru ngaji sejahtera, dompet dhuafa, mustahiq sehat, UKM binaan, siaga bencana tabungan qurban, tabungan aqiqoh, wakaf tunai, dan wakaf Al-quran dan shopping bareng yatim (SBY).	Penyajian laporan pertanggungjawaban sudah sesuai dengan PSAK No.109
LAZ Nurul Hayat Jember	Beberapa program yang penting pada LAZ Nurul Hayat antara lain :	Semua pencatatan sudah sesuai dengan

⁹ Ohoirenan, M. H., Fiteria, A., & Fithria, A. (2020). *Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual*. AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, Vol. 3 No 2 (2020), 135-150. <https://www.academia.edu/download/74258710/pdf.pdf>

¹⁰ Abdul Latif selaku Brand Manager Nurul Hayat Jember, wawancara pada tanggal 13 Januari 2022

Amil	Perbedaan	Persamaan
	program pendidikan, program pemberdayaan ekonomi dhuafa, program dakwah dan program kesehatan.	PSAK No. 109
LAZ Yatim Mandiri Jember	LAZNAS yang lebih fokus pada upaya memandirikan yatim dan dhuafa melalui program pendidikan, kesehatan, ekonomi, kemanusiaan dan dakwah.	Yatim Mandiri Jember sudah menerapkan penggunaan sesuai PSAK No.109
LAZISMU Jember	Lembaga zakat tingkat Nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infak, sedekah, wakaf dan dana kederemajaan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.	Keseuaian penerepan praktek akuntansi zakat yang ada di LAZIMU Jember ditemukan bahwa dalam hal pengakuan dan pengukuran pihak LAZISMU Jember telah sesuai dengan PSAK No. 109
LAZ YDSF Jember	Ada beberapa program di LAZ YDSF Jember diantaranya : pendidikan, yatim, dakwah, masjid dan kemanusiaan.	Pelaksana akuntansi zakat di LAZ YDSF Jember sudah sesuai dengan PSAK No.109
BAZNAS Kabupaten Jember	Namun belum mencerminkan informasi yang akurat. BAZNAS Jember saat ini masih belum mengambil hak amil sesuai dengan kesepakatan pimpinan dan pekerja, namun laporan yang dihasilkan jumlah pengumpulan zakat secara otomatis terpotong dengan hak amil sebesar 12,5 %. Hal ini dikarenakan tidak mengubah jumlah hak saat RKAT di awal tahun 2018.	Laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Jember telah sesuai dengan PSAK No.109

Sumber Data : <https://pid.baznas.go.id>

LAZNAS Yatim Mandiri Jember adalah lembaga amil zakat yang berada di kota jember yang memiliki beberapa program dan yang lebih fokus pada upaya memandirikan yatim dan dhuafa melalui program pendidikan, kesehatan, ekonomi, kemanusiaan dan dakwah. Untuk masalah donatur ada

tiga pilihan yang pertama donatur bisa langsung ke kantor, yang kedua bisa juga di ambil oleh amil ke lokasi donatur dan yang terakhir bisa transfer. Dan mengenai penerapan akuntansi zakat, infak dan sedekah pada LAZ Yatim Mandiri Jember Yatim Mandiri Jember sudah menerapkan sesuai pedoman PSAK No.109.¹¹

Peneliti memilih Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember karena merupakan salah satu Lembaga Amil Zakat Nasional yang memiliki beberapa cabang kantor salah satunya yaitu berada di kota Jember. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang kemanusiaan, Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat memiliki beberapa kegiatan inti seperti salah satunya penghimpunan dana baik zakat, infak, maupun sedekah. Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat didirikan sudah dicita-citakan untuk menjadi lembaga milik ummat yang mandiri dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana-dana amanah ummat. Lembaga yang mandiri artinya bahwa donasi dari ummat berupa zakat, infak dan sedekah (ZIS) 100% tersalurkan untuk mendukung program layanan sosial, dakwah, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, sebagaimana sesuai dengan visi misi dari Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat. Sedangkan gaji dari karyawan atau amil dipenuhi secara mandiri dari hasil usaha yayasan . Status Nurul Hayat Cabang Jember sebagai LAZ telah mendapat respon positif dari masyarakat jember, hal ini terbukti dari jumlah dana yang berhasil dikumpulkan dari para donatur dan telah disalurkan kepada orang yang berhak menerima manfaat dari Nurul Hayat. LAZ Nurul

¹¹ Moh Fahrurrozi devisi fundraising dan distribusi, wawancara pada tanggal 20 April 2022

Hayat Jember juga sering mendapatkan penghargaan, seperti : Pro Poor Awards, Penghargaan Lembaga Peduli Anak, Panti Asuhan terbaik dan program pendayagunaan terbaik, dari sisi penerimaan, pengelolaan dan penyalurannya di tingkat Nasional dan LAZ Nurul Hayat Jember bisa mempertahankan sertifikasi di tahun 2022, dalam kategori : The Foundation's Management in Receiving, financial managing, distributing, and empowering the Charitable Donations of ZIS (Zakat, Infak and Sedekah) from donators. Kesesuaian penerapan praktik akuntansi zakat yang ada di LAZ Nurul Hayat Jember berdasarkan PSAK No. 109, ditemukan bahwa dalam hal pengakuan dan pengukuran pihak LAZ Nurul Hayat Jember telah sesuai dengan PSAK No. 109, karena sudah di audit oleh WTP. Dari berbagai macam penghargaan tersebut telah mengangkat citra lembaga Nurul Hayat sebagai LAZ yang patut untuk diperhitungkan.¹²

Hal ini tentunya tidak lepas dari upaya penghimpunan dana untuk memakmurkan masyarakat melalui kegiatan sosial yang sesuai dan mengedepankan syariat islam (dakwah). Adanya inovasi dan pendistribusian yang berkembang di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat, rupanya telah dirasakan manfaatnya di kabupaten Jember, dengan kehadirannya Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat cabang Jember. Berbagai program pemberdayaan di beberapa desa binaan dan 7 pembangunan sarana ibadah dan rumah di beberapa wilayah telah menjadi bukti bahwa Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat khususnya yang berada di cabang Jember telah cukup berhasil dalam

¹² Abdul Latif selaku Brand Manager Nurul Hayat Jember, wawancara pada tanggal 13 Januari 2022

menguatkan eksistensinya. Melalui lima rangkaian program diantaranya program di bidang dakwah, sosial, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, telah membawa prestasi dan menjadi bukti keberhasilan tersendiri bagi Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat cabang Jember sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional. Hal tersebut tentu menjadikan Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat cabang Jember sebagai pengelola lembaga ZIS yang terpercaya sehingga membuat citra lembaganya bagus di hadapan *public* dan tentu tidak terlepas dari peran implementasi strategi *fundraising* dengan memanfaatkan salah satu peluang yang saat ini terus berkembang yaitu fokus pada media massa.

Dan untuk LAZ Nurul Hayat Jember sendiri berusaha lebih profesional dan amanah karena setiap tahun di LAZ Nurul Hayat semua cabang selalu ada perbaikan di internal Nurul Hayat, agar supaya laporan yang dikeluarkan memang benar-benar sesuai standar dan real time. LAZ Nurul Hayat merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional yang disahkan melalui Keputusan Menteri Agama No. 422 Tahun 2015 yang pada proses perlakuan akuntansinya telah menerapkan PSAK No. 109, dan sepenuhnya terdapat pelatihan secara berkala yang diberikan oleh kantor pusat LAZ Nurul Hayat Surabaya kepada karyawan LAZ Nurul Hayat Jember dan sudah memahami bagaimana cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109 sehingga menjadikan laporan keuangan LAZ Nurul Hayat Jember sudah sesuai standar yang ada pada PSAK 109.¹³

¹³ <http://jurnal.pancabudi.ac.id>

Tabel 1.2
Prestasi-prestasi LAZ Nurul Hayat Jember

Tahun	Kategori
2010	Juara 1 Lembaga Pengentas Kemiskinan
2013	Lembaga Inspiratif Pemberdayaan Sosial
2014	Lembaga Sosial Terbaik Nasional
2017	LAZNAS Terbaik Pertumbuhan Dana ZIS
2018	LAZNAS Terbaik Nasional
2019	LAZNAS Terbaik Program Pendayagunaan ZIS
2022	The Foundation's Management in Receiving, financial managing, distributing, and empowering the Charitable Donations of ZIS (Zakat, Infak and Sedekah) from donators.

Sumber Data : <https://nurulhayat.org>

Alasan yang melatarbelakangi penelitian ini karena Lembaga Nurul Hayat Jember merupakan Lembaga Amil Zakat yang besar serta memiliki lebih dari 15 kantor cabang. Sehingga peneliti ingin mengetahui apakah Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat ini telah menerapkan dan telah sesuai dengan PSAK No. 109. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian mengenai perlakuan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah yang ada di Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember yang berjudul **“PENERAPAN PSAK No. 109 PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti berupaya untuk membatasi masalah yang akan diteliti agar supaya terarah dan fokus pada rumusan masalah dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan PSAK No. 109 pada LAZ Nurul Hayat Jember?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi ZIS pada LAZ Nurul Hayat Jember berdasarkan PSAK No. 109?

C. Tujuan Penelitian

Pada bagian ini akan di bahas mengenai tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penerapan PSAK No.109 pada LAZ Nurul Hayat Jember
2. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan praktek akuntansi ZIS pada LAZ Nurul Hayat Jember berdasarkan PSAK No. 109

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan praktis.¹⁴

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat serta berguna bagi beberapa pihak lain diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan khususnya tentang penerapan akuntansi zakat, infak dan sedekah berdasarkan PSAK 109 pada LAZNAS Nurul Hayat Jember dapat dijadikan refrensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Bagi Peneliti

Pengetahuan ini untuk menambah wawasan atau pengalaman serta pengetahuan terkait sejauh mana Penerapan Akuntansi zakat,

¹⁴ Tim Penyusun *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember, IAIN Jember Press, 2018), 45.

infak dan sedekah berdasarkan PSAK 109 pada LAZ Nurul Hayat Jember.

b. Bagi LAZ Nurul Hayat Jember

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan pada LAZ Nurul Hayat Jember dengan menggunakan Akuntansi Zakat Infak dan sedekah berdasarkan PSAK 109. Serta sebagai alat atau pengendalian kinerja dengan menggunakan sistem akuntansi zakat, infak dan sedekah.

c. Bagi Pihak Kampus

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi mahasiswa yang memerlukan untuk penulisan atau penelitian lebih lanjut mengenai Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Berdasarkan PSAK 109 Pada LAZ Nurul Hayat Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.¹⁵

1. Penerapan Akuntansi

Penerapan Akuntansi adalah pelaksanaan kegiatan yang melakukan pengumpulan dan pengelola data transaksi serta kejadian yang

¹⁵ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember, IAIN Jember Press, 2017), 45.

berhubungan dengan keuangan, yang dimulai dari pengumpulan data sampai penyusunan laporan keuangan.

2. Zakat

Zakat dalam segi istilah adalah harta tentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya. Sedangkan zakat dari segi bahasa adalah bersih, suci, subur, berkah dan berkembang. Menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat Islam.

3. Infak

Infak adalah mengeluarkan harta secara sukarela yang dilakukan oleh seseorang, oleh karena itu infak tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum dan infak tidak harus diberikan kepada golongan tertentu, melainkan kepada siapapun dan kapanpun.

4. Sedekah

Sedekah adalah pemberian seorang muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah lebih luas dari sekedar zakat maupun infak, karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau menyumbangkan hartanya. Namun, sedekah mencakup segala amal atau perbuatan baik. Dalam sebuah Hadist digambarkan “Memberikan senyuman kepada saudaramu adalah sedekah”.

5. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109)

Menurut PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Sistematika pembahasan dari penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini akan dipaparkan yaitu berupa latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan, pada bab ini akan dipaparkan yaitu berupa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang secara literatur berhubungan dengan judul penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini akan dipaparkan yaitu berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis, pada bab ini akan dipaparkan yaitu berupa gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitiannya yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan perbedaan yang hendak dilakukan.¹⁶

1. Nela Rosalia, Universitas Islam Indonesia pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Penerapan PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dan Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada LAZIS YBW UII Yogyakarta)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan PSAK Syariah No 109 dan Sistem Akuntansi Amil Zakat, Infak dan Sedekah YBW UII untuk mengidentifikasi, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan konsep PSAK Syariah 109. Jenis penelitian adalah studi kasus.

Penelitian ini menggunakan metode Analisis deskriptif yang digunakan peneliti dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memakai wawancara dan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan Organisasi Amil Zakat mengakui dan mengukur konsep Zakat Infak dan Sedekah YBW UII sesuai dengan PSAK Syariah No 109. Konsep penyajian dan pengakuan awal di Lembaga Amil Zakat, Infak dan

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 39

Sedekah YBW UII sudah sesuai dengan PSAK Syariah No. 109. Dalam sistem akuntansi YBW UII Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah belum menggunakan aplikasi ini yang mempermudah pemasukan data keuangan, namun tetap menggunakan sistem akuntansi secara manual.¹⁷

Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu LAZIS YBW UII.

2. Anisa Firdaus, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Penerapan PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus LAZIS Yayasan Amaliah Astra)”. Penelitian ini bertujuan 1. Untuk mengetahui bagaimana akuntansi zakat di Lazis Yayasan Amaliah Astra. 2. Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi zakat dengan PSAK 109 di Lazis Yayasan Amaliah Astra.

Peneliti menggunakan model penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan dua metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan bagian keuangan LAZIS Yayasan Amaliah Astra. Data sekunder penelitian ini adalah laporan keuangan LAZIS Yayasan Amaliah Astra dan profil Lembaga LAZIS Yayasan Amaliah Astra. Hasil dari penelitian ini pertama menunjukkan bahwa Akuntansi dana zakat di Lazis Yayasan Amaliah Astra dalam hal

¹⁷ Nela Rosalia, *Analisis Penerapan PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada LAZIS YBW UII Yogyakarta)* Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018.

penghimpunan, pengelolaan, penyaluran dana sudah terstruktur dengan baik dan benar. Kedua dalam hal pengukuran, pengakuan, penyaluran, pengungkapan di Lazis Yayasan Amaliah Astra sudah sesuai dengan PSAK 109, tetapi penyajian belum sesuai dengan PSAK 109.¹⁸

Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu LAZIS Yayasan Amaliah Astra.

3. Ulya Mawadda, Sekolah Tinggi Universitas Islam Negeri Suska Riau pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Kampar (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Kampar Periode 2020)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa Penerapan Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat, Infak Dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Kampar telah sesuai dengan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: 1) Dokumentasi, 2) Pengamatan langsung, 3) Wawancara (interview). Analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis Deskriptif- Kualitatif, yaitu menggambarkan realitas yang berhubungan dengan keadaan LAZISMU Kabupaten Kampar terutama dalam menggambarkan

¹⁸ Anisa Firdaus, *Analisis Penerapan PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus LAZIS Yayasan Amaliah Astra)* Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta, 2020.

bagaimana penerapan akuntansi zakat pada LAZISMU Kabupaten Kampar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan LAZISMU Kabupaten Kampar sudah menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 109. Namun ada beberapa yang belum sesuai dengan PSAK No 109 diantaranya: pada laporan perubahan dana zakat LAZISMU Kabupaten Kampar hanya membuat 1 laporan penyaluran untuk dana zakat, pada laporan perubahan dana Amil LAZISMU tidak memasukkan pendapatan amil dari bagian dana zakat, dan pada proses pencatatan transaksi penerimaan dan penyaluran zakat, infak dan sedekah amil tidak membuat jurnal akuntansi sebagaimana sesuai dengan PSAK No. 109.¹⁹

Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu LAZISMU.

4. Abdul Hakim Siregar, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Tapanuli Selatan”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu suatu pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya

¹⁹ Ulya Mawadda, *Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Kampar (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Kampar Periode 2020)* Skripsi, Sekolah Tinggi Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2021.

adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Data-data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto dan video.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BAZNAS Tapanuli Selatan sepenuhnya menerapkan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah. BAZNAS Tapanuli Selatan telah menyediakan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan PSAK No. 109.²⁰

Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu BAZNAS Tapanuli Selatan dan lebih ke implementasian.

5. Siti Aisyah, Universitas Islam Negeri Antasari pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS Kota Banjarmasin) . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi zakat dalam penyajian laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Banjarmasin 2. Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Banjarmasin telah sesuai dengan standar akuntansi PSAK NO.109.

²⁰ Abdul Hakim Siregar, *Analisis Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Tapanuli Selatan*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian ini adalah BAZNAS Kota Banjarmasin Jl. Pangeran Antasari Komplek Masjid Agung Miftahul Ihsan, Banjarmasin 70243. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumenasi. Setelah data terkumpul maka data diolah dengan teknik editing, deskripsi dan interpretasi yang dilanjutkan dengan penggunaan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin sudah menyajikan laporan keuangan seperti format PSAK 109. Pada penyajian laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin ini pada konsep kerangkanya sudah sesuai dengan PSAK Nomor 109 Tahun 2012 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan CLAK (catatan atas laporan keuangan). Berdasarkan uraian yang telah dibahas dan dijabarkan dalam skripsi ini, bisa diambil kesimpulan bahwa dapat dikatakan BAZNAS Kota Banjarmasin sudah menerapkan laporan keuangan seperti format PSAK NO.109.²¹

Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu BAZNAS Kota Banjarmasin.

²¹ Siti Aisyah, *Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak / Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS Kota Banjarmasin)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2019.

6. Dinda Annastasya Nurdini, Universitas Bakrie Jakarta pada tahun 2020 dengan judul “Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 109) Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Masjid Jami Al-Mujahidin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan PSAK No 109 tentang akuntansi zakat, infaq dan sedekah pada Masjid Jami Al-Mujahidin. Penerapan tersebut dievaluasi dengan standar PSAK No 109 tentang akuntansi zakat, infaq dan sedekah. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK No 109 di Masjid Jami Al-Mujahidin apakah telah sesuai dengan pedoman PSAK 109 yang berlaku.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara terbuka dan dokumentasi dalam mengumpulkan data-data untuk keperluan penelitian. Keabsahan data diperiksa dengan menggunakan metode triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah laporan keuangan Masjid Jami Al-Mujahidin selama ini sudah menerapkan atau sesuai dengan PSAK No 109 yang berlaku. Masjid Jami Al-Mujahidin sudah membuat lima laporan keuangan yang sesuai PSAK No 109 yaitu yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan dana, laporan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.²²

²² Dinda Annastasya Nurdini, *Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 109) Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Masjid Jami Al-Mujahidin*. Skripsi, Universitas Bakrie Jakarta, 2020.

Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu Masjid Jami Al-Mujahidin serta mencakup evaluasi laporan keuangan.

7. M. Ihda Khoiril Faizin, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Bandar Lampung)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi zakat pada LAZIS Daarut Tauhid Peduli Bandar Lampung dan untuk mengetahui kesesuaiannya dalam penerapan akuntansi zakat berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kali ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan deskriptif komparatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa LAZIS Daarut Tauhid Peduli Bandar Lampung dalam pengakuan awal, pengukuran dan penyajian sudah sesuai dengan PSAK No. 109, sedangkan dalam pengungkapannya LAZIS Daarut Tauhid Peduli Bandar Lampung sesuai dengan PSAK No. 109. Namun dalam hal pencatatan laporan keuangan LAZIS Daarut Tauhid Peduli Bandar Lampung sudah membuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan

Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas Serta Catatan Atas Laporan Keuangan.²³

Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu LAZIS Daarut Tauhid Peduli Bandar Lampung.

8. Sri Ramadani, Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Penerapan PSAK109 Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Tengah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi pada kantor Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Tengah sudah menerapkan sepenuhnya PSAK 109. Pengakuan terhadap dana zakat, dana infak dan sedekah, dana amil, dana non halal, dan lain-lain dilakukan berdasarkan nilai dasar tunai dan di input. Pencatatan dilakukan pada saat kas diterima dan pada saat kas di keluarkan. Selain itu peneliti menemukan bahwa sumber daya manusia dibidang keuangan di kantor Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Tengah memiliki kompetensi yang cukup baik. Proses penghimpunan dan

²³ M. Ihda Khoiril Faizin, *Analisis Penerapan Akuntansi Zakat dan Infaq /Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Bandar Lampung)* Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

pengelolaan zakat, infak dan sedekah, dana yang terhimpun berasal dari warga masyarakat Palu, berbagai instansi dan perusahaan-perusahaan.²⁴

Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah.

9. Silvia Fransiska, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 109 (Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lingga Periode Januari-Desember 2019”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan PSAK 109 (Akuntansi zakat, Infak dan sedekah) pada BAZNAS Kabupaten Lingga periode Januari-Desember 2019.

Ini merupakan hasil penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data berasal dari data sekunder. teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing komponen yang dievaluasi dan di analisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang

²⁴ Sri Ramadani, Analisis Penerapan PSAK109 Pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Tengah. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

disusun oleh BAZNAS Kabupaten Lingga sudah sesuai dengan standar PSAK 109.²⁵

Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu BAZNAS Kabupaten Lingga serta lebih mendalam pada laporan keuangan.

10. Amalia Nur Fitriana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2020 dengan judul “ Implementasi PSAK No.109 Tentang Pelaporan Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Malang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi PSAK No. 109 terhadap pelaporan dana zakat, infak dan sedekah pada Badan Amil Naional (BAZNAS) Kabupaten Malang dan dapat mengevaluasi serta memberikan saran apabila laporan keuangan BAZNAS ini belum sesuai dengan PSAK No. 109.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Tujuannya untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis tentang fokus penelitian yaitu tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan yang sesuai dengan PSAK No. 109 dalam menyusun laporan keuangan. Teknik dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan

²⁵ Silvia Fransiska, *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 109 (Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lingga Periode Januari-Desember 2019*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa BAZNAS Kabupaten Malang telah menyusun laporan keuangannya sesuai dengan aturan yang ada dalam PSAK No. 109. Laporan Keuangan yang telah disusun merupakan data yang diperoleh dari aplikasi SIMBA, yaitu sistem entri data yang dikeluarkan oleh BAZNAS. Dalam konsep pengakuan dan pengukuran BAZNAS Kabupaten Malang telah mencatat setiap transaksi keluar masuknya dana ZIS dengan berbasis akrual. BAZNAS juga telah menyajikan dana ZIS secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan asset kelolaan, laporan arus kas dan CALK. Untuk pengungkapan telah sesuai dengan yang ada di lapangan. Hanya hubungan antara pihak yang berelasi belum diungkapkan dalam CALK.²⁶

Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu BAZNAS Kabupaten Malang dan lebih fokus ke pelaporan dana.

Dari penjelasan penelitian terdahulu yang dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti saat ini, yaitu sebagai berikut :

²⁶ Amalia Nur Fitriana, *Implementasi PSAK No.109 Tentang Pelaporan Dana Zakat, Infak/Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Malang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

NO	JUDUL PENELITIAN/TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Nela Rosalia, “Analisis Penerapan PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dan Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada LAZIS YBW UII Yogyakarta)” (2018)	Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu LAZIS YBW UII.
2	Anisa Firdaus, “Analisis Penerapan PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus LAZIS Yayasan Amaliah Astra)” (2020)	Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu LAZIS Yayasan Amaliah Astra.
3	Ulya Mawadda, “Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Kampar (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Kampar Periode 2020)”. (2021)	Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu LAZISMU.
4	Abdul Hakim Siregar, “Analisis Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Tapanuli Selatan”. (2020)	Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu BAZNAS Tapanuli Selatan dan lebih ke implementasian.
5	Siti Aisyah, “Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS Kota Banjarmasin). (2019)	Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu BAZNAS Kota Banjarmasin.
6	Dinda Annastasya Nurdini, “Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 109)	Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK	Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu

NO	JUDUL PENELITIAN/TAHUN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
	Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Masjid Jami Al-Mujahidin”. (2020)	109.	Masjid Jami Al-Mujahidin serta mencakup evaluasi laporan keuangan.
7	M. Ilda Khoiril Faizin, “Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Bandar Lampung)”. (2021)	Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu LAZIS Daarut Tauhid Peduli Bandar Lampung.
8	Sri Ramadani, “Analisis Penerapan PSAK109 Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Tengah”. (2020)	Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu BAZNAS Provinsi Sulawesi Tengah.
9	Silvia Fransiska, “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 109 (Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lingga Periode Januari-Desember 2019”. (2021)	Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu BAZNAS Kabupaten Lingga serta lebih mendalam pada laporan keuangan.
10	Amalia Nur Fitriana, “Implementasi PSAK No.109 Tentang Pelaporan Dana Zakat, Infak dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Malang”. (2020)	Persamaan penulis dengan penelitian ini sama-sama membahas PSAK 109.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu BAZNAS Kabupaten Malang dan lebih fokus ke pelaporan dana.

Sumber Data : Diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian, pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji suatu permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumus masalah dan tujuan penelitian.²⁷

1. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut *American Accounting* adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut. Menurut Suwarjono, akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan transaksi yang bersifat keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Pengertian seni dalam definisi tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa akuntansi bukan merupakan ilmu pengetahuan eksakta, karena dalam proses penalaran dan perancangan akuntansi banyak terlibat unsur pertimbangan, pengertian seni mengacu pada suatu keahlian untuk memilih prinsip, metode dan teknik yang sesuai dengan kebutuhan selera dari pihak yang menggunakan akuntansi.²⁸

²⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.

²⁸ Ari Purwanti. Dkk, *Akuntansi Manajemen, Edisi 3 Revisi*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013), 19.

Pengertian akuntansi dalam ilmu pengetahuan modern menegaskan bahwa akuntansi dikhususkan untuk menentukan (kebijakan) berbagai aktivitas, kemudian menyampaikan informasi yang berkaitan dengan hasil aktivitas tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan. Proses dari akuntansi dapat digambarkan seperti membatasi dan mengumpulkan informasi tentang berbagai aktivitas, serta mencatat, memilah, dan menganalisis keterangan tersebut dengan definisi dan dasar-dasar tertentu dandalam tujuan yang ditentukan.²⁹

Menyampaikan informasi-informasi yang diperoleh dari langkah-langkah diatas kepada pihak yang berkepentingan untuk dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pada dasarnya terdapat beberapa teknik akuntansi yang biasa diadopsi oleh organisasi baik yang bersifat mencari laba (*profit motive*) maupun lembaga nonprofit seperti lembaga pengelola zakat, yayasan, LSM, partai politik, dan sebagainya. Teknik akuntansi tersebut yaitu, akuntansi anggaran, akuntansi komitmen, akuntansi dana, akuntansi kas, dan akuntansi akrual.

Pada dasarnya kelima teknik akuntansi tersebut tidak bersifat *mutually exclusive*. Artinya, penggunaan salah satu teknik akuntansi

²⁹ M. Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet. ke-1, 27.

tersebut tidak berarti menolak penggunaan teknik yang lain.³⁰ Dengan demikian, suatu organisasi dapat menggunakan teknik akuntansi yang berbeda-beda, bahkan dapat menggunakan kelima teknik tersebut secara bersama-sama. Akuntansi kas, akuntansi akrual, dan akuntansi komitmen berbeda satu dengan lainnya karena adanya perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya (*time of recognition*).

Dari pengertian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa terdapat tiga aktivitas dalam akuntansi, antara lain:

1) Identifikasi (*identifying*)

Aktivitas ini adalah mengidentifikasi segala transaksi yang terjadi untuk membedakan apakah transaksi tersebut merupakan transaksi ekonomi atau bukan.

2) Pencatatan (*recording*)

Setelah identifikasi dilakukan dan memisahkan transaksi ekonomi dan non ekonomi maka pencatatan harus dilakukan. Pada taraf ini adalah melakukan pencatatan segala transaksi ekonomi secara kronologis dan sistematis dengan memakai asumsi dasar satuan uang (*monetary unit*)

3) Pengkomunikasian informasi (*communicating*)

Aktivitas ini adalah pembuatan laporan dari hasil pencatatan transaksi dan didistribusikan kepada para pemakai

³⁰ W. J. Vatter, *The Fund Theory of Accounting and its Implications for Financial Reports*, (Chicago: University of Chicago, 1947), 43.

informasi akuntansi atau pemakai laporan keuangan. Pemakai laporan keuangan terdiri atas :

- a) Pemakai di dalam perusahaan (*internal user*); manajemen dan karyawan.
- b) Pemakai di luar perusahaan (*external user*); investor dan calon investor, kreditur dan calon kreditur, pemerintah dan kelompok masyarakat.³¹

Pada awalnya akuntansi merupakan bagian dari ilmu pasti, yaitu bagian dari ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah hukum alam dan perhitungan yang bersifat memiliki kebenaran absolute. Sebagai bagian dari ilmu pasti yang perkembangannya bersifat akumulatif, maka setiap penemuan metode baru dalam akuntansi akan menambah dan memperkaya ilmu akuntansi tersebut. Bahkan pemikir akuntansi pada awal perkembangannya merupakan seorang ahli matematika seperti kluca Pacioli dan Musa AlKhawarizmy.

Akuntansi yang kita kenal sekarang di klaim berkembang dari peradaban barat (sejak Pacioli) padahal apabila dilihat secara mendalam dari proses lahir dan perkembangannya, terlihat jelas pengaruh keadaan masyarakat atau peradaban sebelumnya Yunani maupun Arab Islam. Perkembangan akuntansi dengan domain arithmetical qualitynya sangat ditopang oleh ilmu lain khususnya

³¹ Namu Hasanah, *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2011), 1.

arithmetic, algebra, mathematics, algorithm pada abad ke 9M. Ilmu ini lebih dahulu berkembang sebelum perkembangan bahasa. Ilmu penting ini ternyata dikembangkan oleh filosofi Islam yang terkenal yaitu Abu Yusuf Ya'kub bin Ishaq Al Kindi yang lahir tahun 801M juga Al Karki dan Al-Khawarizmy yang merupakan asal kata dari algorithm, algebra juga berasal dari kata Arab yaitu *al jabr*. Demikian juga penemuan Alkhawarizmy yang disebut angka arab sudah dikenal sejak 830M, yang sudah diakui oleh Hendriksen penulis buku *Accounting theory* merupakan sumbangan arab Islam terhadap akuntansi.

b. Akuntansi Syariah

Akuntansi Zakat Infaq dan Sedekah Berdasarkan PSAK Syariah No. 109. Amil yaitu organisasi pengelola zakat di Indonesia yang pembentukan dan pengukuhanannya diatur dalam UU yang tujuannya untuk ketentuan mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah. Dana amil yaitu hak amil atas dana zakat, infaq dan sedekah, dana yang digunakan untuk operasional amil. Dana zakat adalah dana yang berasal dari penerimaan zakat, dana infaq dan sedekah yaitu dana yang didapatkan dari penerimaan infaq/sedekah. Muzakki yaitu orang yang wajib mengeluarkan atau membayar zakat sedangkan mustahik adalah orang atau asnaf yang berhak menerima zakat.

Zakat merupakan bagian dari Syariah Islam yang harus dikeluarkan umat muslim yang mampu kepada mustahik, dengan menggunakan bantuan amil atau secara langsung, dalam pemberian ZIS menggunakan beberapa ketentuan yang mengatur nisab, tarif zakat, dan peruntukannya. Infaq dan sedekah berupa donasi sukarela yang diterima dengan jumlah yang tidak ditentukan untuk siapa dan kepada siapa. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Syariah dinyatakan bahwa pengelola amil wajib mengelola dana ZIS berdasarkan prinsip syariah yang berlaku.

c. Akuntansi Zakat

Akuntansi zakat, infaq dan sedekah dapat diartikan sebagai suatu proses akuntansi atas transaksi-transaksi zakat, infak dan sedekah berdasarkan prinsip-prinsip Syariah Islam yang dapat menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak yang berkepentingan seperti muzakki dan calon muzakki, pemerintah, masyarakat atau umat, mustahik dan pihak lain. Tujuan dari akuntansi ZIS menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 adalah untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat, infaq dan sedekah. Akuntansi ZIS dapat diaplikasikan atau digunakan untuk membantu para amil yang menerima dan menyalurkan ZIS atau entitas yang kegiatan utamanya menerima dan menyalurkan ZIS.

Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah Berdasarkan PSAK Syariah No. 109. Amil yaitu organisasi pengelola zakat di Indonesia yang pembentukan dan pengukuhanannya diatur dalam UU yang tujuannya untuk ketentuan mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah. Dana amil yaitu hak amil atas dana zakat, infaq dan sedekah, dana yang digunakan untuk operasional amil. Dana zakat adalah dana yang berasal dari penerimaan zakat, dana infaq dan sedekah yaitu dana yang didapatkan dari penerimaan infaq dan sedekah. Muzakki yaitu orang yang wajib mengeluarkan atau membayar zakat sedangkan mustahik adalah orang atau asnaf yang berhak menerima zakat.

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) biasanya menggunakan teknik akuntansi dana, General fund atau dana umum merupakan jumlah total penerimaan zakat, infaq dan sedekah, hibah dan wakaf yang diterima oleh lembaga pengelola zakat. Total dana ini akan dialokasikan ke beberapa kelompok penerima (dalam al-Qur'an terdapat delapan asnaf), misalnya untuk dana fakir-miskin, fisabilillah, ibnu sabil, beasiswa dan sebagainya yang masing-masing kelompok mungkin diambilkan dari dana 1, dana 2, dana 3 dan seterusnya sesuai dengan jumlah kelompok dana. Sistem akuntansi yang dilakukan dengan menggunakan konsep dana memperlakukan suatu unit

organisasi sebagai entitas akuntansi (*accounting entity*) dan entitas anggaran (*budget entity*) yang berdiri sendiri.³²

Pada saat kas dan aset non kas diterima akan diakui sebagai dana zakat, penambahan dana zakat sebesar jumlah dana yang diterima. Penyaluran dana zakat diberikan kepada penerima zakat (mustahik) akan diakui sebagai pengurangan dana zakat. Pengakuan penambahan dana infaq dan sedekah yaitu ketika penerimaan dana infaq dan sedekah baik dalam bentuk aset atau kas serta penyaluran dana infaq dan sedekah diakui sebagai pengurangan dana infaq dan sedekah.

Penyajian, pengelola zakat harus menyediakan atau menyajikan 5 komponen laporan keuangan yaitu laporan neraca (posisi keuangan), laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelola, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan neraca amil harus memisahkan dana zakat, dana infaq dan sedekah, dan dana amil. Pengungkapan, pengungkapan amil atas skala atau persentase penyaluran zakat, infaq dan sedekah kepada mustahik. Pengungkapan pembagian persentase dana amil.³³

1. Tujuan dari zakat, antara lain :

- a) Mengangkat derajat fakir-miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup serta penderitaan.

³² Forum Zakat, *Pedoman Akuntansi: Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: Bidang Advokasi Forum Zakat, 2005), h. 14.

³³ Fitri Rahmadani, et. al., *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(4), 2018, h. 87

- b) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharimin, ibnussabil dan mustahiq lainnya.
- c) Membentangkan dan membina tali silaturrahim sesama umat islam dan manusia pada umumnya.
- d) Menghilangkan sifat kikir pemilik harta.
- e) Membersikan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin.
- f) Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin dalam suatu masyarakat.
- g) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial diri seseorang, terutama pada mereka yang mempunyai harta.
- h) Mendidik manusia untuk disiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.³⁴

2. Kedudukan dan Fungsi Zakat

a) Zakat Pilar Islam

Zakat adalah salah satu pilar (rukun) islam; posisinya sama dengan Syahadat, Shalat, Puasa dan Haji. Jika hanya mengerjakan shalat atau rukun islam lainnya, tanpa menunaikan zakat, maka dia berdosa. Kalau seorang muslim tidak mengeluarkan zakat, meskipun sudah memenuhi syarat wajib zakat, maka Islam-nya belum sempurna.

³⁴ Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf , *Pedoman Zakat* , (Jakarta: Departemen Agama, 1982). 27.

b) Zakat Menyempurnakan Islam Kita

Zakat adalah jembatan islam untuk menyempurnakan islam kita Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya bagian sempurna dari kesempurnaan islam anda semua adalah agar anda mengeluarkan zakat dari harta-harta anda”.

c) Zakat Kebaikan yang Sesungguhnya

Mendirikan shalat dan menunaikan zakat adalah amal untuk mencapai kebaikan.

d) Zakat Peduli dan Berbagi

Mendirikan shalat dan menunaikan zakat juga mencakup ranah privat dan ranah sosial dimana dituntut untuk peduli dan berbagi, begitu pula keimanan yang dibuktikan dengan amal perbuatan yang nyata.

e) Zakat Pembuka Pintu Rezeki

Tidak ada sesuatu kaum yang menyalahi janji, melainkan Allah SWT menguji mereka dengan pembunuhan diantara mereka; tidak suatu perbuatan zina yang nyata ditengah-tengah suatu kaum, melainkan Allah SWT menguji mereka dengan banyak kematian, dan tidak ada sesuatu kaum yang menahan (tidak mengeluarkan) zakat, melainkan Allah SWT menahan hujan (tidak menurunkan hujan) untuk mereka.

(Abu Ya'la dalam Musnad-nya, Ruyani, Hakim, Nasa'i, Sa'id

ibn Mansur dalam Sunan-nya dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya).

3. Asas Pengelolaan Zakat

Undang-undang pengelolaan zakat mengamanatkan agar

zakat dikelola dengan berdasarkan :

- a) Syariat Islam
- b) Amanah
- c) Keadilan
- d) Kepastian hukum
- e) Terintegritas
- f) Akuntabilitas

Untuk mencerminkan asas amanah dan akuntabilitas, maka amil zakat (Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat), wajib menyusun laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan memublikasikannya kepada masyarakat secara transparan agar dapat diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan (stake holders).³⁵

4. Landasan Hukum Zakat

- a) Al-Qur'an

Sebagaimana firman Allah dalam (QS. Al- Ahzab (33) :

33)

³⁵ Saparuddin Siregar, *Akuntansi Zakat dan Infaq / Sedekah Sesuai PSAK 109 Untuk BAZNAS dan LAZ*, (Medan:Penerbit Wal Ashri Publishing,2013), 24.

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ
وَاتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ
الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya : Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan RasulNya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, Hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya. (QS. Al-Ahzab (33) : 33)

b) As-sunnah

Dari Umar: Rasulullah SAW, bersabda: “Aku di perintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka berkata: Tidak ada Tuhan kecuali Allah SWT maka barangsiapa mengucapkannya maka tehindarlah daripadaku hartanya dan jiwanya kecuali hak dan perhitungannya terserah Allah SWT. (Bahreisy, 1980: 97,HR.Bukhari,No.198).

d. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109

Standar Akuntansi ini merupakan masalah penting dalam profesi dan semua pemakai laporan yang memiliki kepentingan terhadapnya. Oleh karena itu mekanisme penyusunan standar akuntansi harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat memberikan kepuasan kepada semua pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Standar keuangan saat ini umumnya disusun oleh lembaga resmi yang diakui pemerintah, profesi dan umum. Kalau di Indonesia yang

berwenang menyusun ini adalah Komite Standar Akuntansi Keuangan yang berada dibawah naungan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Komite Standar akuntansi menyerahkan hasil kerjanya kepada komite pengesahan standar akuntansi keuangan Indonesia dan akhirnya akan ditetapkan dan disahkan dalam kongres IAI.³⁶

Penyusunan standar akuntansi di Indonesia, perkembangan standar akuntansi keuangan sejak berdirinya IAI pada tahun 1957 hingga kini pengembangan standar akuntansi ini dilakukan secara terus menerus, pada tahun 1973 terbentuk panitia perhimpunan bahan-bahan dan struktur GAAP dan GAAS, kemudian pada tahun 1974 terbentuk Komite Prinsip Akuntansi Indonesia (Komite PAI) yang bertugas menyusun standar keuangan. Komite PAI telah bertugas selama 4 periode kepengurusan IAI selama tahun 1974 sampai 1994 dengan susunan personel yang telah diperbaharui. Selanjutnya periode kepengurusan PAI, nama PAI diubah menjadi komite standar akuntansi keuangan (Komite SAK), kemudian Komite SAK diubah menjadi Dewan Standar Akuntansi Keuangan (Dewan SAK) untuk masa bakti 1994 sampai 2000 dan diberikan otonomi untuk penyusunan dan mengesahkan PSAK.

³⁶Harahap.S, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001) Cet. Ke-4, h. 151-153.

Sesuai dengan PSAK No. 109, format Laporan keuangan amil yang lengkap terdiri dari³⁷

a. Laporan Posisi Keuangan.

Tabel 2.2

(NERACA) LAPORAN POSISI KEUANGAN			
LAZNAS ABC			
Per 31 Desember 2XXX			
ASET		LIABILITAS	
Aset Lancar		Liabilitas Jangka Pendek	
Kas dan setara kas	X	Liabilitas penyaluran zakat	X
Piutang penyaluran zakat	X	Liabilitas penyaluran infak dan sedekah	X
Piutang penyaluran infak dan sedekah	X	Liabilitas Jangka Panjang	
Al-qard al-hasan	X	Liabilitas imbalan kerja	X
		Jumlah Liabilitas	X
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	X	ASET NETO	
Aset tak berwujud	X	Dana zakat	X
Aset kelolaan	X	Dana infak dan sedekah	X
		Dana amil	X
Jumlah Aset	XXX	Jumlah aset neto	X
		Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	XXX

Sumber: PSAK No. 109

b. Laporan Perubahan Dana

Tabel 2.3

LAPORAN PERUBAHAN DANA	
LAZNAS ABC	
Per 31 Desember 2XXX	
DANA ZAKAT	
Penghasilan	
Penerimaan zakat dari muzakki	
Pribadi	XXX
Perusahaan	XXX

³⁷ Shahnaz, Sabrina, "Penerapan PSAK No 109 Tentang pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara" (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol.16,2016), hal 89.

Dampak pengukuran ulang aset zakat	XXX
Beban	
Amil	XXX
Fakir	XXX
Miskin	XXX
Riqab	XXX
Gharim	XXX
Muallaf	XXX
Sabilillah	XXX
Ibnu sabil	XXX
Surplus (defisit)	XXX
Saldo awal	XXX
Saldo akhir	XXX
DANA INFAK DAN SEDEKAH	
Penghasilan	
Infak dan sedekah tanpa pembatasan	XXX
Infak dan sedekah dengan pembatasan	XXX
Dampak pengukuran ulang aset infak dan sedekah	XXX
Hasil pengelolaan aset infak dan sedekah	XXX
Beban	
Infak dan sedekah tanpa pembatasan	
Amil	XXX
Penerima manfaat	XXX
Infak dan sedekah dengan pembatasan	
Amil	XXX
Penerima manfaat	XXX
Surplus (defisit)	XXX
Saldo awal	XXX
Saldo akhir	XXX
	XXX
DANA AMIL	
Penghasilan	
Bagian amil dari penerimaan zakat	XXX
Bagian amil dari penerimaan infak dan sedekah	XXX
Penghasilan lain	XXX
Beban	
Beban pegawai	XXX
Beban lain	XXX

Surplus (defisit)	XXX
Saldo awal	XXX
Saldo akhir	XXX
Jumlah Dana Zakat, Dana Infak dan Sedekah, dan Dana Amil	XXX

Sumber: PSAK No.109

c. Laporan Perubahan Aset

Tabel 2.4

LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN						
LAZNAS ABC						
Per 31 Desember 2XXX						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Akumulasi Penyusutan	Akumulasi Penyisihan	Saldo Akhir
Dana Infak / Sedekah – aset kelolaan lancar (misal piutang bergulir)	XXX	XXX	(XXX)		(XXX)	XXX
Dana infak / sedekah – aset kelolaan tidak lancar (misal rumah sakit atau sekolah)	XXX	XXX	(XXX)	(XXX)		XXX

Sumber: PSAK No.109

d. Laporan Arus Kas

Tabel 2.5

LAPORAN ARUS KAS	
LAZNAS ABC	
Per 31 Desember 2XXX	
Arus Kas Dari Aktifitas	2XXX
Surplus (Defisit) Dana Zakat	XXX
Surpkus (Defisit) Dana Infak Dan Sedekah	XXX
Surplus(Defisit) Dana Non ZIS Dan Non Amil	XXX
Beban Penyusutan	XXX
Perubahan Dalam Aset Lancar Dan Liabilitas	XXX
(Kenaikan) Penurunan Piutang Qadrul Hasan	XXX
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	XXX

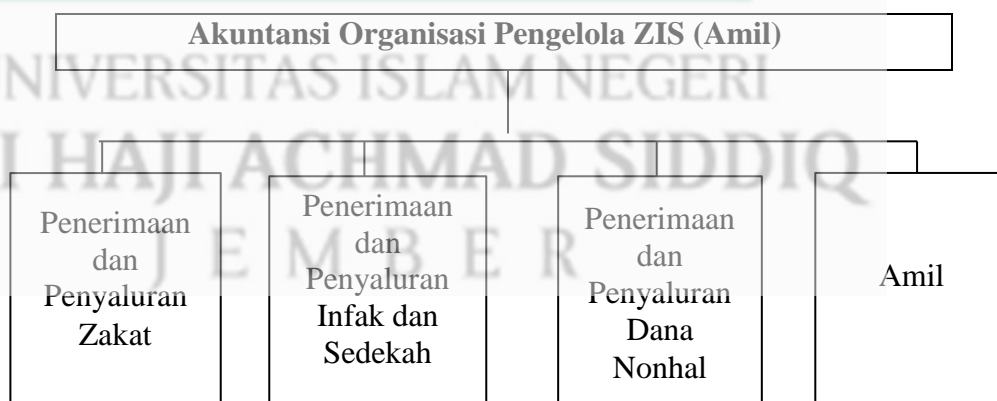
(Kenaikan) Penurunan Liabilitas Lainnya	XXX
Kas Bersih dan Aktifitas	XXX
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	XXX
(Kenaikan) Penurunan Investasi Pada Entitas Asosiasi	XXX
Kas Bersih dari Aktifitas Investasi	XXX
Arus Kas Dipergunakan Untuk Investasi	XXX
Pembelian Aset Tetap	XXX
Kas dipergunakan Untuk Investasi	XXX
(Kenaikan) Penurunan Kas dan Setara Kas	XXX
Saldo Kas 31 Desember 2XXX	XXX

Sumber: PSAK No.109

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 109: penyajian laporan keuangan syariah dan PSAK yang relevan.

Tabel 2.6
Bagan Pembahasan Pengakuan dan Pengukuran
Akuntansi “Amil” sebagai Organisasi Pengelola ZIS



Bagan tersebut diatas menjelaskan tentang alur pembahasan akuntansi bagi amil yang diterapkan sesuai dengan ED PSAK No. 109 tentang akuntansi Zakat, Infak dan sedekah. ZIS yang diterima oleh

amil harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tata kelola yang baik.

1) Pengakuan dan Pengukuran Zakat

a) Pengakuan Awal

Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima. Sedangkan zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat:

- (1) Jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima.
- (2) Jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar aset nonkas tersebut.

Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam PSAK yang relevan. Zakat yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana zakat bagian non amil.

b) Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Jika terjadi penurunan nilai aset zakat nonkas, jumlah kerugian yang ditanggung harus diperlakukan sebagai pengurang dana amil tergantung dari sebab terjadinya kerugian tersebut, Penurunan nilai aset zakat diakui sebagai:

- (1) Pengurang dana zakat, jika terjadi tidak disebabkan oleh kelalaian amil.

(2) Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan kelalaian amil.

c) Penyaluran Zakat

(1) Zakat yang disalurkan kepada mustahiq diakui sebagai

pengurang dana zakat sebesar :

Jumlah yang diserahkan, jika dalam bentuk kas.

(2) Jumlah tercatat, jika dalam bentuk asset nonkas.

2) Pengakuan dan Pengukuran Infaq/ Sedekah

a) Pengakuan Awal

Infak atau sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak atau sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberi infak atau sedekah sebesar:

(1) Jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas.

(2) Nilai wajar, jika dalam bentuk nonkas.

Penentuan nilai wajar aset nonkas yang diterima menggunakan harga pasar untuk aset nonkas tersebut. Jika harga pasar tidak tersedia, maka dapat menggunakan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai dalam PSAK relevan. Infak atau sedekah yang diterima diakui sebagai dana amil untuk bagian amil dan dana infak atau sedekah untuk bagian penerima infak atau sedekah. Penentuan jumlah atau persentase bagian untuk para penerima infak atau sedekah ditentukan amil sesuai dengan prinsip syariah dan kebijakan amil.

b) Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Infak atau sedekah yang diterima dapat berupa kas atau aset nonkas. Aset nonkas dapat berupa aset lancar atau tidak lancar. Aset tidak lancar yang diterima oleh amil dan diamanahkan untuk dikelola dinilai sebesar nilai wajar saat penerimaannya dan diakui sebagai aset tidak lancar Infak atau sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana Infak atau sedekah terikat apabila penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi.

Amil dapat pula menerima aset nonkas yang dimaksudkan oleh si pemberi untuk segera disalurkan. Aset seperti ini diakui sebagai aset lancar. Aset ini dapat berupa bahan habis pakai, seperti bahan makanan, atau aset yang memiliki umur ekonomis panjang, seperti mobil ambulance. Aset nonkas lancar dinilai sebesar nilai perolehan, sedangkan aset nonkas tidak lancar dinilai sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK yang relevan. Penurunan nilai aset infaq dan sedekah tidak lancar diakui sebagai :

- (1) Pengurang dana infak atau sedekah, jika terjadi bukan disebabkan oleh kelalaian amil.
- (2) Kerugian dan pengurang dana amil, jika disebabkan oleh kelalaian amil. Dana infak atau sedekah sebelum disalurkan dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk

mendapatkan hasil yang optimal. Hasil dana pengelola diakui sebagai penambah dana infak atau sedekah.

- (3) Penyaluran Infak atau sedekah, Penyaluran infak atau sedekah kepada amil lain merupakan penyaluran yang mengurangi dana infak atau sedekah sepanjang amil tidak akan menerima kembali aset infak atau sedekah yang disalurkan tersebut. Penyaluran infak atau sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak atau sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak atau sedekah.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan teknik dan metode penelitian,³⁸ yaitu

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan ini yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengamati suatu objek secara langsung mengenai apa yang dilakukan mereka serta berinteraksi secara langsung bersama mereka.

Jenis Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan metode untuk mengumpulkan data kualitatif, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³⁹ Dengan menggunakan jenis penelitian ini peneliti ingin mengetahui secara langsung dari tempat penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan.

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah LAZ Nurul Hayat Jember yang berada di Jl. Hayam Wuruk XIX No 200 B Kelurahan Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember (Gang Samping SMPN 6 Jember).

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017),2.

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 26.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan *Purposive* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dimana pertimbangan itu yaitu orang tersebut dirasa mempunyai pengetahuan yang lebih mengenai apa yang kita inginkan. Dalam prosedur sampling ini yang paling utama adalah bagaimana cara menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu.

Maka dari itu yang menjadi subjek penelitian yaitu :

1. Branch Manager LAZ Nurul Hayat Jember (Abdul Latif)
2. Staff Keuangan LAZ Nurul Hayat Jember (Luvi Nindia)
3. Staff Layanan Sosial Nurul Hayat Jember (Aryudi Irawan)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, yang tujuannya adalah mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara,⁴⁰ yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴¹ Adapun teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi terus-terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti dalam

⁴⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

⁴¹ Sugiyono, 226.

melakukan pengumpulan data menyatakan teras teras kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁴²

Adapun teknik observasi yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengobservasi:

- a. Kondisi obyektif LAZ Nurul Hayat Jember.
 - b. Letak atau keadaan geografis tempat penelitian, yaitu di LAZ Nurul Hayat Jember.
 - c. Ruang lingkup di LAZ Nurul Hayat Jember.
 - d. Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah berdasarkan PSAK 109 pada LAZ Nurul Hayat Jember.
 - e. Kendala Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah berdasarkan PSAK 109 pada LAZ Nurul Hayat Jember.
2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴³ Adapun teknik wawancara adadua yaitu:

- a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mempersiapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak yang akan di wawancarai.⁴⁴

⁴² Sugiyono, 227-228.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 186.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, 190.

b. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tidak berstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴⁵

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tak berstruktur. Alat yang digunakan untuk perekaman yaitu *Handphone*, dan untuk pencatatan adalah buku catatan. Sedangkan teknik wawancara yang akan dilakukan oleh penulis yaitu mengenai:

- 1) Mengetahui LAZ Nurul Hayat Jember dalam menerapkan akuntansi zakat, infak dan sedekah.
- 2) Mengetahui kendala yang dialami dalam pelaksanaan akuntansi zakat, infak dan sedekah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar contohnya foto, gambar hidup, sketsa. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara lebih dapat dipercaya bila didukung oleh dokumentasi.⁴⁶

Dokumentasi yang diambil yaitu berupa data dari hasil wawancara, rekaman suara dari beberapa informan, dan juga beberapa hasil pemotretan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 233.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 240.

proses dari hasil wawancara yang terjadi saat penelitian. Data yang dimaksud dari hasil wawancara: Pengumpulan data dan profil LAZ Nurul Hayat Jember, mengumpulkan data tentang visi dan misi, mengumpulkan data tentang struktur organisasi, mengumpulkan data tentang kegiatan serta dokumen lainnya yang dianggap penting.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:⁴⁷

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁴⁷ Sugiyono, 244-246.

Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data lapangan. Dalam prosesnya data yang diperoleh dalam penggalian data sudah tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan penelitian. Maka dengan kondisi data seperti, maka peneliti perlu menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Hal ini dilakukan dengan alasan data - data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya, prosedur dalam penyajian data dilihat dari gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini penelitian berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴⁸

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh penelitian menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.⁴⁹ Keabsahan data yang digunakan meliputi :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁰

Adapun Langkah dalam triangulasi sumber yaitu:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d* (Bandung: Alfabeta, 2017), 247-253.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 330-332.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵¹

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode atau teknik yang berbeda.⁵² Adapun Langkah dalam triangulasi metode yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁵³

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian KUantitatif, Kualitatif, R&d* (Bandung: Alfabeta, 2017), 331.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d* (Bandung: Alfabeta, 2017), 274.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 331.

G. Tahap - Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini menguraikan mengenai rencana pelaksanaan penelitian dimana akan dilakukan oleh peneliti, dari mulai penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵⁴ Tahap-tahap penelitian ini yang akan dilakukan terdapat 3 yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap yang peneliti mempersiapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum terjun ke lapangan. Di dalam tahap ini terdapat 6 langkah-langkah yang harus di lalui diantaranya yaitu :

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Di dalam penyusunan rancangan penelitian, tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu, memikirkan judul apa yang akan diteliti untuk melakukan suatu penelitian, kemudian penyusunan proposal yang berisi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian kepustakaan, dan metode penelitian digunakan selama melakukan penelitian. Dan juga peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Memilih lapangan penelitian juga dibutuhkan oleh peneliti. Sebelum melakukan penelitian peneliti memilih tempat penelitian yang sesuai dengan judul yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, lapangan

⁵⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (IAIN Jember Press, 2017), 48.

penelitian yang dipilih peneliti yaitu Pegadaian Kecamatan Puger Jember.

c. Mengurus Perizinan

Seorang peneliti meminta surat permohonan penelitian ke kampus, dan menyerahkan surat tersebut kepada pimpinan cabang Pegadaian Kecamatan Puger Jember.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Kegiatan ini dilakukan agar peneliti dapat mempersiapkan diri, baik mental maupun fisik, dan peneliti juga mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Proses ini seorang peneliti memilih informan untuk menggali informasi diantaranya yaitu kepala cabang, penaksir dan kasir yang berada di Pegadaian Kecamatan Puger Jember.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Seorang peneliti menyiapkan alat dan perlengkapan sebelum terjun ke lapangan dan juga menyiapkan fisik dan mentalnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Jika peneliti sudah menyelesaikan semua maka, peneliti memulai terjun ke lapangan. Dan ada juga yang perlu di persiapkan antara lain :

a. Memahami Latar Penelitian dan Persipakan Diri

Penelitian ini memilih objek yang berlokasi di Pegadaian Kecamatan Puger Jember. Seorang peneliti harus faham mengenai latar

belakang peneliti tersebut. hal ini agar dapat memudahkan peneliti pada saat pengumpulan data sehingga kegiatan yang dilakukan menjadi lebih efektif.

b. Memasuki Lapangan

Saat memasuki lapangan peneliti harus menjaga hubungan dengan subjek yang diteliti. Hal ini dilakukan agar subjek peneliti mau menjawab pertanyaan dan memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan dengan memilah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data disesuaikan dengan rumusan penelitian maka data akan disajikan dalam bentuk rangkuman, uraian singkat yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti, selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penelitian hasil laporan.⁵⁵ Setelah selesai melakukan penelitian data yang diperoleh akan dipilah dan dirangkum menjadi uraian yang singkat agar mudah dimengerti.

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 127-148.

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Data Penelitian

1. Sejarah

LAZ Nurul Hayat merupakan lembaga amil zakat yang berdiri berdasarkan dengan Akta Notaris Ariyani S.H. Notaris Surabaya No : 9-IX- 2001, Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI tanggal 03 Oktober 2007 No : C-3242.HT.01.02.TH.2007, SK Terdaftar Bakesbangpol Jawa Timur No : 84/VIII/LSM/2009, Surat BAZNAS nomor 4 tahun 2015, dan SK Menteri Agama RI nomor 224 tahun 2015 tentang Pemberian izin Yayasan Nurul Hayat sebagai Lembaga Amil Zakat Berskala Nasional.

LAZ Nurul Hayat bergerak dalam bidang layanan sosial dan dakwah. Sejak awal didirikan, LAZ Nurul Hayat memiliki tujuan yaitu untuk menjadi lembaga milik umat yang mandiri. Itu terbukti dengan SK Menteri Agama RI no 422 tahun 2015, yang membuat Nurul Hayat satu-satunya LAZNAS yang mandiri. Lembaga milik umat artinya lembaga yang dipercaya oleh umat karena mengedepankan transparansi dalam pengelolaan dana-dana amanah umat. Sedangkan, lembaga yang mandiri artinya semua biaya operasional (termasuk gaji karyawan) tidak mengambil dari dana donasi, melainkan murni dari usaha mandiri yayasan diantaranya aqiqah, percetakan, *tour and travel*, umrah dan usaha lainnya. Maka dari itu, semua donasi dari umat berupa zakat, infak dan sedekah (ZIS) baik perorangan maupun lembaga, tidak di ganggu gugat dan

penyalurannya memang benar-benar untuk kemaslahatan umat tanpa sedikit pun terpotong.

LAZ Nurul Hayat memiliki 22 kantor cabang di Indonesia yang berpusat di Surabaya. Salah satunya ada di kota Jember yang didirikan pada Hari Senin, Tanggal 10 Maret 2014. LAZ Nurul Hayat Jember sendiri memiliki tiga divisi, diantaranya divisi ZIS, divisi laysos (layanan sosial) dan divisi usaha. Dimana kontribusi divisi usaha tersebut adalah untuk memenuhi gaji karyawan yang bekerja di LAZ Nurul Hayat Jember.

Dalam LAZ Nurul Hayat Jember menunjukkan bahwa pengakuan terhadap dana zakat, infak dan sedekah dilakukan berdasarkan nilai dasar tunai (*cash basis*) yaitu pencatatan dilakukan pada saat kas diterima. Pengukuran terhadap dana zakat, infak dan sedekah diukur berdasarkan jumlah yang diterima jika dalam bentuk kas dan harga pasar jika dalam bentuk aset non kas. LAZ Nurul Hayat Jember menyajikan buku kas harian yang berisikan laporan pemasukan dan pengeluaran setiap hari kemudian akan direkap dalam setiap bulannya.

2. Letak Geografis LAZ Nurul Hayat

Letak LAZ Nurul Hayat Jl. Hayam Wuruk XIX No 200 B Kelurahan Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember (Gang Samping SMPN 6 Jember).

3. Visi, Misi dan Motto LAZ Nurul Hayat

Adapun Visi, Misi dan Motto LAZ Nurul Hayat adalah :

a. Visi

Mengabdikan Kepada Allah dengan Membangun Umat.

b. Misi

Menebar Kemanfaatan dan Pemberdayaan di Bidang Dakwah, Sosial, Kesehatan, Pendidikan dan Ekonomi.

c. Motto

Sejuk Untuk Semua

Nurul Hayat Sejuk Untuk Semua adalah sebuah tekad agar dimanapun Nurul Hayat berada harus selalu menghadirkan kesejukan bagi sekitarnya. Sejuk untuk semua juga penegasan bahwa Nurul Hayat secara organisasi tidak berafiliasi dengan suatu paham atau golongan tertentu sehingga Nurul Hayat dapat diterima dan memberi kemanfaatan untuk golongan manapun dan dimanapun.

Sejuk Untuk Semua adalah misi Qur'ani untuk menjadi *Rahmatan Lil'Alamiin* Yaitu berdakwah Islam menggunakan hikmah dan perkataan yang baik (*mau'idzah hasanah*), serta tolong menolong dalam kebaikan.

4. Komitmen Yayasan Nurul Hayat

- a. Mandiri** : Gaji karyawan Nurul Hayat dipenuhi dari hasil usaha. Sehingga amanah zakat dan sedekah menjadi makin optimal untuk program sosial dan dakwah lainnya.
- b. Amanah** : Nurul Hayat teraudit akuntan publik dengan nilai “ wajar tanpa pengecualian”.

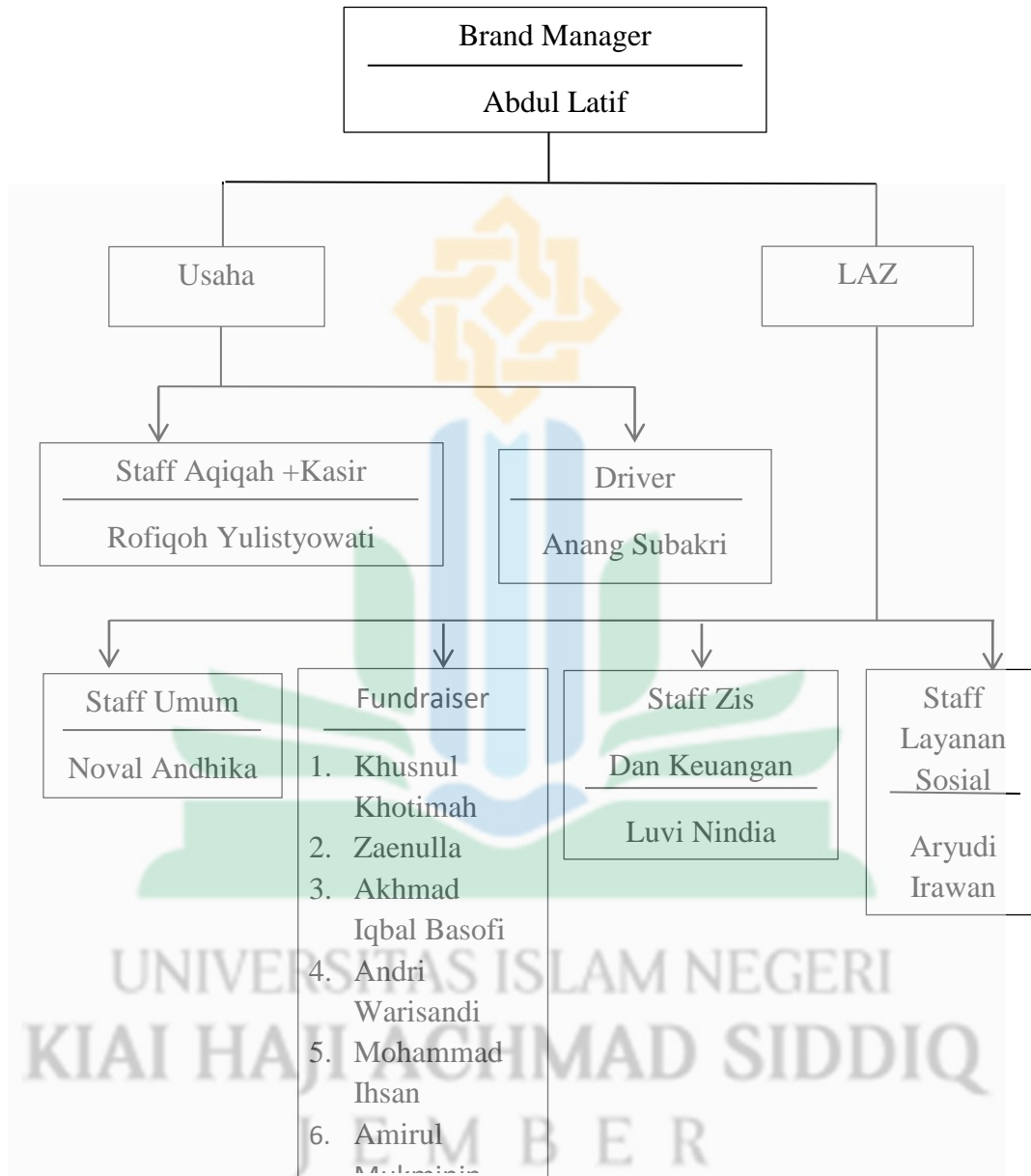
- c. Professional : Nurul Hayat telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu SO 9001 : 2008 dan konsisten menerapkan budaya 5R (Ringkas, Rapi, resik, Rawat dan Rajin).
- d. Pemberdayaan : Lebih dari 100.000 orang menerima program kemanfaatan Nurul Hayat. Karena kemanfaatan itu pula Nurul Hayat menerima berbagai apresiasi seperti Pro Poor Awards, dan lain-lain.

5. Struktur Organisasi LAZ Nurul Hayat

Struktur organisasi yang dibuat oleh Yayasan Nurul Hayat berguna untuk menjelaskan posisi dalam operasional perusahaan. Ketika jabatan di dalam sebuah organisasi sudah jelas, maka struktur organisasi juga berguna untuk jalur hubungan, menjelaskan tugas dan tanggung jawab.



Gambar 4.1 Struktur LAZ Nurul Hayat Jember
 Pengurus LAZ Nurul Hayat Jember 2018-2022



Sumber : LAZ Nurul Hayat Jember

6. Legalitas

- a. Akta Notaris Ariyani, SH. Notaris surabaya tertanggal 15-05-2007 nomor 29. Akta berita acara rapat luar biasa Yayasan Nurul hayat Surabaya tanggal 27 Februari 2012, nomor 117.

- b.** Pengesahan dari Menteri Hukum dan Ham RI tanggal 03 Oktober 2007 Nomor: C-3242. HT. 01.02.TH 2007, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 02-01-2008 Nomor 1 dengan tambahan Nomor 3/2008.

7. Layanan Sosial LAZ Nurul Hayat Jember

- a. SAYANG (Sahabat Yatim Cemerlang)
- b. IBUQU (Insentif Bulanan Guru Qur'an)
- c. SERAYA (Senyum Hari Raya)
- d. SAHABAT (Santunan Kesehatan dan Pengobatan)
- e. MATABACA (Majlis Ta'lim Abang Becak)
- f. PRAKTIS (Praktek Medis Sosial)
- g. PILAR MANDIRI (Penciptaan Lapangan Kerja Mandiri)
- h. SIGAB (Aksi Tanggap Bencana)
- i. TAF AQUR (Tanda Cinta untuk Penghafal Qur'an)

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan fokus masalah dan data yang relevan. Sebagaimana yang telah disajikan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

1. Penerapan PSAK No. 109 pada LAZ Nurul Hayat Jember

Akuntansi zakat adalah bingkai pemikiran dan aktivitas yang mencakup dasar-dasar akuntansi dan proses-proses operasional yang

berhubungan dengan penentuan, penghitungan, penilaian harta dan pendapatan harta yang wajib dizakati. Menetapkan kadar zakatnya dan pendistribusian hasilnya kepada pos-posnya sesuai dengan hukum dan dasar-dasar syariat islam. Akuntansi merupakan alat informasi antara lembaga pengelola zakat dengan pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga.⁵⁶

Menurut Bapak Abdul Latif selaku Branch Manager LAZ Nurul Hayat Jember menyatakan bahwa:

“LAZ Nurul Hayat Jember sudah menerapkan sesuai dengan pedoman PSAK No. 109. LAZ Nurul Hayat Jember layaknya perusahaan-perusahaan nirlaba lainnya dalam melaksanakan kegiatan aktivitasnya sebagai lembaga amil zakat tidak terlepas dari tugas pokok *amil* zakat dalam melakukan mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan serta tidak terlepas dari proses pencatatan setiap adanya transaksi.”⁵⁷

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LAZ Nurul Hayat Jember sudah menerapkan PSAK No. 109 dalam penerapan PSAK No. 109.

Laporan keuangan harus dibuat dengan standar tertentu, sehingga laporan keuangan perusahaan dapat mudah dipahami dan dapat dimengerti

⁵⁶ Nur Mu'minah Rida, skripsi: *Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Infaq dan Sedekah pada Laporan Keuangan IZI (Inisiatif Zakat Indonesia) Sulsel Berdasarkan PSAK No. 109*, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2018, Hal. 65

⁵⁷ Abdul Latif selaku Branch Manager LAZ Nurul Jember, wawancara 02 Agustus 2022

oleh semua pihak yang berkepentingan. Salah satu fungsi laporan keuangan yang cukup penting adalah sebagai bahan untuk perbandingan.⁵⁸

Berdasarkan wawancara tersebut, penerapan PSAK No. 109 pada LAZ sangatlah penting. Menurut Bapak Aryudi Irawan selaku Staff Layanan Sosial Nurul Hayat Jember menyatakan bahwa:

“LAZ Nurul Hayat Jember sudah menerapkan sesuai dengan pedoman PSAK No. 109. Hal ini dikarenakan dana yang dikumpulkan bukan merupakan milik pribadi ataupun milik lembaga amil zakat itu sendiri tetapi merupakan titipan dari para *mustahik* yang telah menitipkan dana kepada LAZ tersebut yang untuk kemudian didistribusikan oleh pihak lembaga amil zakat itu sendiri yang mana harus disalurkan kepada pihak yang benar-benar berhak menerimanya sesuai dengan aturan yang telah ada didalam Al-Qur'an.”⁵⁹

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LAZ Nurul Hayat Jember sudah menerapkan PSAK No. 109 dalam penerapan PSAK No. 109.

Menurut Luvi Nindia selaku Staff Keuangan Nurul Hayat Jember menyatakan bahwa:

“Sistem pencatatan akuntansinya LAZ Nurul Hayat Jember menggunakan sistem terkomputerisasi dan sudah sesuai PSAK No.

⁵⁸ Aldila septiana, ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 1.

⁵⁹ Aryudi Irawan, Staff Layanan Sosial Nurul Hayat Jember, wawancara tanggal 02 Agustus 2022

109. Hasil atau keluaran dari sistem ini berupa akun-akun dan saldo buku besar yang bersumber dari transaksi yang telah diinput. Sistem ini terhubung langsung dengan LAZ Nurul Hayat pusat sehingga LAZ Nurul Hayat pusat lebih mudah dalam melakukan pengawasan kepada setiap cabangnya.”⁶⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada Luvi Nindia memperkuat hasil wawancara yakni bahwasannya LAZ Nurul Hayat Jember sudah menerapkan PSAK No.109.

2. Penyesuaian PSAK No. 109 dengan Akuntansi ZIS LAZ Nurul Hayat Jember yang diterapkan

Proses akuntansi yang disyaratkan oleh PSAK No. 109 yang mana dibuat untuk keseragaman dalam penyusunan laporan keuangan di setiap organisasi pengelola zakat PSAK No. 109 meliputi pengakuan, penyajian dan pengungkapan.

a. Pengakuan

Pengakuan adalah penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset lainnya diterima. Pengakuan akuntansi terhadap dana zakat yang dilakukan Nurul Hayat Jember dilakukan berdasarkan metode *accrual basis*. *Accrual Basis* adalah suatu proses pencatatan transaksi akuntansi yang dicatat pada saat transaksi itu itu berlangsung dan dilaporkan pada periode yang bersangkutan. Yang mana AAOIF (*Accounting and*

⁶⁰ Luvi Nindia, Staff Keuangan Nurul Hayat Jember, wawancara tanggal 02 Agustus 2022

Auditing Organisation For Islamic Financial Institution) memakai konsep akrual sebagai dasar pengakuan untuk semua bentuk transaksi.

Menurut Bapak Abdul Latif selaku Branch Manager LAZ Nurul Hayat Jember menyatakan bahwa:

“LAZ Nurul Hayat mengakui seluruh dana zakat dan infak yang diterima seluruhnya sebagai dana zakat atau infak, dalam hal ini tidak ada dana amil. Dana zakat seluruhnya diakui sebagai dana zakat dan disalurkan kepada 8 asnaf.”⁶¹

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LAZ Nurul Hayat Jember sudah mengakui seluruh dana zakat dan infak dan sudah sesuai dengan PSAK No. 109.

Menurut Bapak Aryudi Irawan selaku Staff Layanan Sosial Nurul Hayat Jember menyatakan bahwa:

“LAZ Nurul Hayat mengakui seluruh dana zakat dan infak yang diterima seluruhnya sebagai dana zakat atau infak, dalam hal ini tidak ada dana amil.”⁶²

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LAZ Nurul Hayat Jember sudah mengakui seluruh dana zakat dan infak dan sudah sesuai dengan PSAK No. 109.

Menurut Luvi Nindia selaku Staff Keuangan Nurul Hayat Jember menyatakan bahwa:

⁶¹ Abdul Latif selaku Branch Manager LAZ Nurul Jember, wawancara 02 Agustus 2022

⁶² Aryudi Irawan, Staff Layanan Sosial Nurul Hayat Jember, wawancara tanggal 02 Agustus 2022

“Dalam LAZ Nurul Hayat Jember menunjukkan bahwa pengakuan terhadap dana zakat, infak dan sedekah dilakukan berdasarkan nilai dasar tunai (*cash basis*) yaitu pencatatan dilakukan pada saat kas diterima.”⁶³

Pengakuan dana zakat, infaq dan sedekah Nurul Hayat Jember yang diterima akan dicatat dalam sistem sesuai dengan besaran dan jenis dana yang diterima dan menjadi penambah zakat, infak dan sedekah. Penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah digunakan sesuai dengan program kerja yang telah ada sebelumnya. Dalam hal pembayaran gaji karyawan Nurul Hayat Jember memiliki usaha dalam hal aqiqah siap saji dan catering sehingga dana ZIS yang diterima dari *muzakki* tidak diambil bagian *amil* nya. Sedangkan untuk biaya operasional kantor, pihak Nurul Hayat Jember akan mendapat anggaran dari kantor pusat.

Tabel 4.1
Analisis Penyesuaian Pengakuan
LAZ Nurul Hayat Jember dengan PSAK No. 109

Komponen	PSAK No. 109	LAZ Nurul Hayat Jember	Kesesuaian
Pengakuan	Pengakuan awal terjadi ketika penerimaan zakat diakui pada saat kas	LAZ Nurul Hayat Jember mengakui dana zakat, infak	Sudah sesuai dengan PSAK

⁶³ Luvi Nindia, Staff Keuangan Nurul Hayat Jember, wawancara tanggal 02 Agustus 2022

	<p>atau aset lainnya diterima. Zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar jumlah yang diterima jika dalam bentuk kas dan nilai wajar jika dalam bentuk nonkas.</p>	<p>dan sedekah ketika menerima uang dari muzakki maupun donatur. Dan dana ZIS yang diterima diakui sebagai penambah dana ZIS.</p>	No.109
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------

b. Penyajian

Penyajian dana ZIS Nurul Hayat Jember disajikan dalam laporan pendapatan ZIS yang dilaporkan setiap bulan. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109 paragraf 38 menyebutkan amil zakat menyajikan dana zakat, infaq dan sedekah dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Menurut Luvi Nindia selaku Staff Keuangan Nurul Hayat Jember menyatakan bahwa:

“LAZ Nurul Hayat Jember sudah menyajikan dana zakat, infaq dan sedekah dan dana amil secara terpisah dalam laporan posisi

keuangan, sehingga dapat memudahkan muzzaki dalam menganalisis dana ZIS yang telah dibayarkan”⁶⁴

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LAZ Nurul Hayat Jember sudah menyajikan dana ZIS dan dana amil secara terpisah.

Menurut Bapak Aryudi Irawan selaku Staff Layanan Sosial Nurul Hayat Jember menyatakan bahwa:

“LAZ Nurul Hayat Jember sudah menyajikan dana zakat, infaq dan sedekah dan dana amil secara terpisah dan sudah sesuai dengan PSAK No.109”⁶⁵

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LAZ Nurul Hayat Jember sudah menyajikan dana ZIS dan dana amil secara terpisah dan sudah berpedoman pada PSAK No.109.

Menurut Bapak Abdul Latif selaku Branch Manager LAZ Nurul Hayat Jember menyatakan bahwa:

“LAZ Nurul Hayat Jember sudah menyajikan dana zakat, infaq dan sedekah dan dana amil secara terpisah, karena itu sudah ketentuan PSAK No. 109.”⁶⁶

Berdasarkan wawancara dan observasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa LAZ Nurul Hayat Jember sudah menyajikan dana

⁶⁴ Luvi Nindia, Staff Keuangan LAZ Nurul Hayat Jember, wawancara tanggal 02 Agustus 2022

⁶⁵ Aryudi Irawan, Staff Layanan Sosial Nurul Hayat Jember, wawancara tanggal 02 Agustus 2022

⁶⁶ Abdul Latif selaku Branch Manager LAZ Nurul Jember, wawancara 02 Agustus 2022

ZIS dan dana amil secara terpisah yang berpedoman pada PSAK No.109.

Tabel 4.2
Analisis Penyesuaian Penyajian
LAZ Nurul Hayat Jember dengan PSAK No.109

Komponen	PSAK No. 109	LAZ Nurul Hayat Jember	Kesesuaian
Penyajian	Amil menyajikan dana ZIS dan dana amil disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.	LAZ Nurul Hayat Jember memisahkan dana zakat, infak, dan sedekah, dan dana pengelola dalam laporan posisi keuangan.	Penyajian sudah Sesuai dengan PSAK No.109.

c. Pengungkapan

Pengungkapan dalam laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak luar untuk menilai dan mengevaluasi prestasi kinerja organisasi untuk satu periode serta

menggambarkan pertanggungjawaban lembaga amil zakat dalam mengelola sumber daya dan kinerja yang dihasilkan dalam satu periode. PSAK No. 109 mensyaratkan setiap organisasi pengelola zakat melakukan pengungkapan mengenai aktivitas lembaga yang

dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah, kebijakan mengenai pembagian dananya, penentuan nilai wajar yang digunakan jika menerima dana dalam bentuk aset non kas dan dana

non halal, pengungkapan mengenai hubungan istimewa, serta hal lain yang dianggap penting dan perlu diungkap.

Menurut Luvi Nindia selaku Staff Keuangan Nurul Hayat Jember menyatakan bahwa:

“Nurul Hayat Jember mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan dalam PSAK No. 109 mengenai pengungkapan kebijakan-kebijakan aktivitas pengelolaannya yang disyaratkan oleh PSAK No. 109 untuk dicantumkan dan dinarasikan dalam catatan atas laporan keuangan.”⁶⁷

Tabel 4.3
Analisis Penyesuaian Pengungkapan
LAZ Nurul Hayat Jember dengan PSAK No.109

Komponen	PSAK No. 109	LAZ Nurul Hayat Jember	Kesesuaian
Pengungkapan	Hubungan pihak- pihak berelasi antara amil dan mustahik yang meliputi sifat hubungan: jumlah dan jenis aset yang disalurkan, persentase dari setiap aset yang disalurkan tersebut dari total penyaluran zakat selama periode.	Penerimaan dana LAZ Nurul Hayat Jember bersumber dari zakat pribadi yaitu para PNS wilayah Kab. Jember. Selain itu juga berasal dari hibah baik dari pemerintah (APBD) maupun lainnya, kemudian juga berasal dari bagi hasil bank syariah atau jasa giro.	Sudah sesuai dengan PSAK No. 109.

⁶⁷ Luvi Nindia, Staff Keuangan LAZ Nurul Hayat Jember, wawancara tanggal 02 Agustus 2022

d. Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan Nurul Hayat Jember sudah menyusun laporan keuangan yang disyaratkan dalam PSAK No. 109.

PSAK mensyaratkan lima komponen dalam laporan keuangan, yaitu:

Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

- a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan),

Tabel 4.4

(NERACA) LAPORAN POSISI KEUANGAN			
LAZ NURUL HAYAT JEMBER			
Per 31 Desember 2020			
ASET		LIABILITAS	
Aset Lancar		Liabilitas Jangka Pendek	
Kas dan setara kas	56,851,019	Liabilitas penyaluran zakat	-
Piutang penyaluran zakat	-	Liabilitas penyaluran infak dan sedekah	-
Piutang penyaluran infak dan sedekah	-	Liabilitas Jangka Panjang	
Al-qard al-hasan	-	Liabilitas imbalan kerja	-
Jumlah Aset Lancar	56,851,019	Jumlah Liabilitas	-
Aset Tidak Lancar		ASET NETO	
Aset Tetap	-	Dana zakat	8,487,670
Aset tak berwujud	-	Dana infak dan sedekah	42,456,410
Aset kelolaan	-	Dana amil	14,297,559
Jumlah Aset	56,851,019	Jumlah aset neto	
		Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	65,241,639

Sumber: LAZ Nurul Hayat Jember 2020

b. Laporan Perubahan Dana

Tabel 4.5

LAPORAN PERUBAHAN DANA	
LAZNAS NURUL HAYAT JEMBER	
Per 31 Desember 2020	
DANA ZAKAT	
Penghasilan	
Penerimaan zakat dari muzakki	
Pribadi	-
Perusahaan	14,247,000
Dampak pengukuran ulang aset zakat	XXX
Beban	
Amil	XXX
Fakir	XXX
Miskin	XXX
Riqab	XXX
Gharim	XXX
Muallaf	XXX
Sabilillah	XXX
Ibnu sabil	XXX
Surplus (defisit)	XXX
Saldo awal	XXX
Saldo akhir	XXX
DANA INFAK DAN SEDEKAH	
Penghasilan	
Infak dan sedekah tanpa pembatasan	XXX
Infak dan sedekah dengan pembatasan	XXX
Dampak pengukuran ulang aset infak dan sedekah	XXX
Hasil pengelolaan aset infak dan sedekah	XXX
Beban	
Infak dan sedekah tanpa pembatasan	
Amil	XXX
Penerima manfaat	XXX
Infak dan sedekah dengan pembatasan	
Amil	XXX
Penerima manfaat	XXX
Surplus (defisit)	XXX
Saldo awal	XXX

Saldo akhir	XXX
	XXX
DANA AMIL	
Penghasilan	
Bagian amil dari penerimaan zakat	XXX
Bagian amil dari penerimaan infak dan sedekah	XXX
Penghasilan lain	XXX
Beban	
Beban pegawai	XXX
Beban lain	61,888,500
Surplus (defisit)	14,478,610
Saldo awal	27,977,800
Saldo akhir	42,456,410
Jumlah Dana Zakat, Dana Infak dan Sedekah, dan Dana Amil	42,456,410

Sumber Data : diolah oleh peneliti

c. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Tabel 4.6

LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN						
LAZ NURUL HAYAT JEMBER						
Per 31 Desember 2020						
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Akumulasi Penyusutan	Akumulasi Penyisihan	Saldo Akhir
Dana Infak / Sedekah – aset kelolaan lancar (misal piutang bergulir)	XXX	XXX	(XXX)		(XXX)	XXX
Dana infak / sedekah – aset kelolaan tidak lancar (misal rumah sakit atau sekolah)	XXX	XXX	(XXX)	(XXX)		XXX

Sumber Data : diolah oleh peneliti

d. Laporan Arus Kas

Tabel 4.7

LAPORAN ARUS KAS	
LAZ NURUL HAYAT JEMBER	
Per 31 Desember 2020	
Arus Kas Dari Aktifitas	2020
Surplus (Defisit) Dana Zakat	XXX
Surpkus (Defisit) Dana Infak Dan Sedekah	XXX
Surplus(Defisit) Dana Non ZIS Dan Non Amil	XXX
Beban Penyusutan	XXX
Perubahan Dalam Aset Lancar Dan Liabilitas	XXX
(Kenaikan) Penurunan Piutang Qadrul Hasan	XXX
(Kenaikan) Penurunan Persediaan	XXX
(Kenaikan) Penurunan Liabilitas Lainnya	XXX
Kas Bersih dan Aktifitas	XXX
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	XXX
(Kenaikan) Penurunan Investasi Pada Entitas Asosiasi	XXX
Kas Bersih dari Aktifitas Investasi	XXX
Arus Kas Dipergunakan Untuk Investasi	XXX
Pembelian Aset Tetap	XXX
Kas dipergunakan Untuk Investasi	XXX
(Kenaikan) Penurunan Kas dan Setara Kas	XXX
Saldo Kas 31 Desember 2XXX	XXX

Sumber Data : diolah oleh peneliti

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Amil menyajikan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 109: penyajian laporan keuangan syariah dan PSAK yang relevan.

C. Pembahasan Temuan

1. Penerapan PSAK No. 109 pada LAZ Nurul Hayat Jember

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian skripsi melalui Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka kemudian dikemukakan

berbagai temuan di lapangan tersebut yang akan dikomunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa temuan di LAZ Nurul Hayat Jember yaitu:

- a. Berdasarkan dari hasil wawancara dari beberapa informan, peneliti menemukan penerapan PSAK No.109 sudah diterapkan pada penerapan PSAK No.109 pada LAZ Nurul Hayat Jember.

Hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan adalah Lembaga Amil Zakat rata-rata sudah menerapkan sesuai dengan PSAK No.109.⁶⁸

Jika dikaitkan dengan penelitian terdahulu dan data lapangan. Yang mana LAZ sudah menerapkan PSAK No.109.

- b. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi kepada beberapa informan, bahwasannya LAZ sudah menerapkan sesuai dengan PSAK No.109, hal ini dikarenakan memang kewajiban bagi setiap LAZ.

Hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan adalah pentingnya penerapan PSAK No.109 pada semua LAZ agar

⁶⁸ Amalia Nur Fitriana, *Implementasi PSAK No.109 Tentang Pelaporan Dana Zakat, Infak/Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Malang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.

laporan keuangannya mudah dipahami oleh orang yang bersangkutan.⁶⁹

Jika dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu, terjadi kesamaan antara hasil dari penelitian terdahulu dengan data yang diperoleh di lapangan. Jadi peneliti menemukan bahwa kebanyakan LAZ sudah menerapkan PSAK No.109.

- c. Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi kepada beberapa informan, pencatatan yang digunakan memang sudah sesuai dengan PSAK No.109.

Hasil penelitian terdahulu yang menjadi landasan adalah pencatatan yang dilakukan sudah berpedoman pada PSAK No.109.⁷⁰

Jika dikaitkan dengan hasil penelitian terdahulu maka pernyataan itu cukup relevan. Bahwasannya LAZ memang sudah menerapkan sesuai PSAK No.109.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁹ Dinda Annastasya Nurdini, *Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 109) Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Masjid Jami Al-Mujahidin*. Skripsi, Universitas Bakrie Jakarta, 2020.

⁷⁰ Sri Ramadani, *Analisis Penerapan PSAK109 Pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Tengah*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian yang telah diperoleh dari LAZ Nurul Hayat Jember serta menyamakan dengan PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan akuntansi zakat, infak dan sedekah pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember sudah menerapkan sesuai dengan pedoman PSAK No. 109. LAZ Nurul Hayat Jember layaknya perusahaan-perusahaan nirlaba lainnya dalam melaksanakan kegiatan aktivitasnya sebagai lembaga amil zakat tidak terlepas dari tugas pokok *amil* zakat dalam melakukan mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan serta tidak terlepas dari proses pencatatan setiap adanya transaksi

Kesesuaian akuntansi zakat, infak dan sedekah pada Lembaga Nurul Hayat Jember telah sesuai dengan PSAK No.109 yang berkaitan dengan akuntansi zakat, infak dan sedekah.

B. Saran

1. Diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi penghimpunan dan penyaluran dana, hal ini dapat dilakukan dengan lebih banyak melakukan sosialisasi baik itu menggunakan media internet, kerjasama dengan lembaga amil lainnya ataupun dengan melakukan sosialisasi dengan komunitas-komunitas yang ada di Jember.

2. Meningkatkan lagi sosialisasi kepada para masyarakat mengenai pentingnya zakat, karena masih banyak masyarakat yang mengabaikan tentang pentingnya zakat.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian yang dikaji sehingga dapat melakukan perbandingan kinerja antara satu LAZ dengan LAZ yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Anindyta, R., & Oktavia, N. *Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Infaq Dan Shadaqah Berdasarkan Psak 109 Pada Lazismu Sidoarjo*, 2018.
- Anonimus, *Pedoman Manajemen Zakat*. Jakarta: Baziskaf Telkom Indonesia, 1997.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Pedoman Zakat*. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Arief Mufraini, M. *Akuntansi dan ManajemenS Zakat*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Aisyah, Siti. *Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak / Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS Kota Banjarmasin)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2019.
- Firdaus, Anisa. *Analisis Penerapan PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus LAZIS Yayasan Amaliah Astra)*. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta, 2020.
- Fitriana, Amalia Nur. *Implementasi PSAK No.109 Tentang Pelaporan Dana Zakat, Infak/Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Malang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Fransiska, Silvia. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No. 109 (Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lingga Periode Januari-Desember 2019*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Hafidhuddin, Didin. *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Gema Insani, Jakarta, 2007.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press, 2009.
- Hadijah, S. *Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Majene*. *Journal of Economic, Public and Accounting (JEPA)*, 2019.

- Hasanah, Namu. *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Mitra WacanaMedia, 2011.
- Harahap,S, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Ihda Khoiril Faizin, M. *Analisis Penerapan Akuntansi Zakat dan Infaq /Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Bandar Lampung)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Lexy. J. Moleong, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mawadda, Ulya. *Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Kampar (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Kampar Periode 2020)*. Skripsi, Sekolah Tinggi Universitas Islam Negeri Suska Riau, 2021.
- Muflihah, R., & Wahid, N. N. 2019. *Analisis penerapan psak no. 109 pada lembaga amil zakat, infak dan shadaqah di kota Tasikmalaya*. *Jurnal Akuntansi* Vol. 14 No. 1, Januari-Juni 2019.
- Muhammad. *Pengantar Akuntansi Syari'ah*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Multifiah, *ZIS Untuk Kesejahteraan Ummat*. Malang: UB Press, 2011.
- Nurdini, Dinda Annastasya. *Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No 109) Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah Pada Masjid Jami Al-Mujahidin*. Skripsi, Universitas Bakrie Jakarta, 2020.
- Ohoirenan, M. H., Fithria, A., & Fithria, A. *Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual*. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol. 3 No 2, 2020.
- Purwanti, Ari. Dkk, *Akuntansi Manajemen, Edisi 3 Revisi*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2013.
- Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf, *Pedoman Zakat*, Jakarta: Departemen Agama, 1982.

- Qardawi, Yusuf. *Fiqh Zakat*, Jilid 3 Terjemahan Abdurahim. Jakarta: Mizan, 1999.
- Rahman, Afzatul. *Doktrin Ekonomi Islam (terjemahan)*. Jakarta: Kencana, 1995.
- Ramadani, Sri. *Analisis Penerapan PSAK109 Pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Tengah*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.
- Rukajat, Ajat. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Rosalia, Nela. *Analisis Penerapan PSAK 109 Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada LAZIS YBW UII Yogyakarta)*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Siregar, Abdul Hakim. *Analisis Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Tapanuli Selatan*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020.
- Sari, Elsi Kartika. *Pengantar Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Safitri, N. *Universitas Muhammadiyah Palopo*, 2021.
- Siregar, Saparuddin. *Akuntansi Zakat dan Infaq/Sedekah Sesuai PSAK 109 Untuk BAZNAS dan LAZ*. Medan: Penerbit Wal Ashri Publishing, 2013.
- Sudarsono, Heri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta, EKONISIA, 2007.
- Sudirman. *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*. UIN-Malang Press, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susilowati, L., & Khofifa, F. *Kesesuaian Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dengan PSAK 109 BAZNAS Kabupaten Tulungagung*. JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), Vol. 4, 2020.
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember, IAIN Jember Press, 2018.
- Triyuwono, Iwan. *Akuntansi Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Utami, D. D. Analisis Penerapan Sistem Simba Dalam Pelaporan Zakat Pada Baznas Kabupaten Bondowoso .

W. J. Vatter, *The Fund Theory of Accounting and its Implications for Financial Reports*. Chicago: University of Chicago, 1947.

Wulaningrum, P., & Pinanto, A. *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat Berdasarkan PSAK 109*. Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia. 2020.



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Vita Nuriyah
NIM : E20183007
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Penerapan PSAK No. 109 Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember*" secara keseluruhan adalah benar-benar hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 November 2022
Saya yang menyatakan



DEWI VITA NURIYAH
NIM. E20183007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAH SIDDIQ
JEMBER

Lambran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :


Nama : Dewi Vita Nuriyah
NIM : E20183007
Semester : Sembilan


Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 24 Oktober 2022

Pembimbing

PH Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Nur Ika Mauliyah S.E., M.Ak
NIP. 198803012018012001


Nur Ika Mauliyah S.E., M.Ak
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan PSAK NO.109 Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember	Penerapan PSAK No.109	Penerapan PSAK No.109	<ul style="list-style-type: none"> • Pengakuan • Pengukuran • Penyajian • Pengungkapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Branch Manager b. Staff Layanan Sosial c. Staff Keuangan 2. Informasi lainnya <ol style="list-style-type: none"> a. Kepustakaan b. Dokumentasi c. Jurnal d. Internet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. pendekatan jenis penelitian mengguna-kan penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) 2. lokasi penelitian: Letak LAZ Nurul Hayat Jl. Hayam Wuruk XIX No 200 B Kelurahan Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember (Gang Samping SMPN 6 Jember). 3. Subyek penelitian: mengguna-kan teknik <i>Purposive</i> 4. Teknik pengumpu-lan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observa-si b. Wawan-cara c. Doku-mentasi dengan teknik triangu-lasi sumber 5. Analisis data <ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi data b. Penyaji-an data c. Penari-kan kesim-pulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana-kah penerapan PSAK No. 109 pada LAZ Nurul Hayat Jember? 2. Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi ZIS pada LAZ Nurul? Hayat Jember berdasarkan PSAK No. 109?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana proses pengumpulan dan pendistribusian dana ZIS di LAZ Nurul Hayat Jember?
2. Metode pencatatan apakah yang digunakan oleh LAZ Nurul Hayat Jember saat menerima dana ZIS?
3. Apakah LAZ Nurul Hayat Jember selalu melakukan pencatatan setiap menerima dan menyalurkan dana ZIS?
4. Apakah amil sudah menyajikan dana zakat, infak dan sedekah secara terpisah di laporan keuangan ?
5. Pedoman apakah yang digunakan oleh LAZ Nurul Hayat Jember dalam menyajikan laporan keuangan?
6. Apa saja komponen laporan keuangan yang dibuat oleh LAZ Nurul Hayat Jember?
7. Apakah dana amil diambilkan dari pendapatan dana zakat, infak dan sedekah?
8. Kepada siapa saja penyaluran dana ZIS diberikan?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: uinkhas@gmail.com Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B- 467 /UIN.2017.a/PP.00.9/01/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

3 Januari 2022

Yth. Branch Manager LAZ NURUL HAYAT JEMBER
Jln. Jayam Wuruk XIX No. 200B Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dewi Vita Nuriyah
NIM : E201813007
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan PSAK No. 109 pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Abdul Rokhm



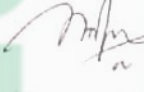
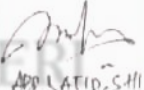
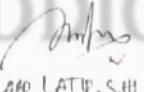
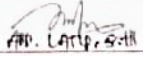
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian : LAZ Nurul Hayat Jember

Jl. Hayam Wuruk XIX No 200 B, Kelurahan Sempusari, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember (Gang Samping SMPN 6 Jember).

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
1	Senin, 03 Januari 2022	a. Menyerahkan Surat Ijin Penelitian kepada Branch Manager LAZ Nurul Hayat Jember b. Pengenalan Diri dan Penyampaian Tujuan Penelitian c. Pengantar Sejarah dan Profil LAZ Nurul Hayat Jember oleh Branch Manager Jember	 ABD. LATIP, SH
2	Jum'at, 18 Maret 2022	a. Konfirmasi dengan Staff Keuangan dan Staff Layanan Sosial LAZ Nurul Hayat Jember b. Membuat Jadwal untuk pertemuan selanjutnya membahas Penerapan PSAK No.109 Pada LAZ Nurul Hayat Jember	 ABD. LATIP, SH
3	Rabu, 01 Juni 2022	a. Konfirmasi dengan Staff Keuangan LAZ Nurul Hayat Jember untuk melakukan penelitian. b. Pengumpulan data berupa Visi dan Misi, serta Struktur Kepengurusan LAZ Nurul Hayat Jember	 ABD. LATIP, SH
4	Senin, 13 Juni 2022	a. Pengumpulan data berupa penerapan PSAK No.109 di LAZ Nurul Hayat Jember b. Pengajuan beberapa pertanyaan tentang Penerapan PSAK No. 109	 ABD. LATIP, SH
5	Rabu, 06 Juli 2022	a. Pengumpulan data penerapan PSAK No.109 di LAZ Nurul Hayat Jember b. Pengajuan beberapa pertanyaan tentang Penerapan PSAK No.109 di LAZ Nurul Hayat Jember	 ABD. LATIP, SH
6	Senin, 24 Oktober 2022	a. Mengurus surat keterangan selesai penelitian	 ABD. LATIP, SH

Lampiran 7



LEMBANGA AMIL ZAKAT NURUL HAYAT JEMBER
 Jl. Hayam Wuruk XIX No. 200B Kaliwates Jember Telp. 412818

SURAT KETERANGAN
 No. 038/Sket/NH/X/2022

Assalamualaikum wr wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abd. Latip, S. HI

Jabatan : Branch Manager Nurul Hayat Jember

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa/i :

Nama : Dewi Vita Nuriyah

NIM : E20183007

Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (FEBI)

Alamat : Jl. No. 1 Mangli Kaliwates Jember

Judul Skripsi : Penerapan PSAK No. 109 Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Jember

Telah melaksanakan Research/survey (Pengamatan Lapangan , Pengumpulan Data dan Wawan cara di Instansi kami pada tanggal 03 Januari 2022 – 24 Oktober 2022 sesuai dengan surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (FEBI) Jember Nomer : B-007/Un.22/7.a/PP.00.9/01/2022

Demikian Surat Keterangan ini dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamuaialaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 24 Oktober 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER


 Abd, Latip, S. HI
 Branch Manager

DOKUMENTASI

Penyerahan surat ijin penelitian



Wawancara dengan Bapak Latif selaku branch manager LAZ Nurul Hayat Jember



Wawancara dengan Bapak Aryudi selaku staff layanan sosial LAZ Nurul Hayat
Jember



Wawancara dengan Ibu Luvi selaku staff keuangan LAZ Nurul Hayat Jember



BIODATA PENULIS



1. Riwayat Pendidikan

Nama : Dewi Vita Nuriyah
NIM : E20183007
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 13 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn Bedadung Wetan, Ds Kaliwining, Kec
Rambipuji, Kabupaten Jember
Agama : Islam
No. Hp : 0896 1039 5350
Email : vitad242@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

1. TK Nurul Iman : 2004 - 2006
2. SDN Kaliwining 04 : 2006 - 2012
3. MTS Kaliwining : 2012 - 2015
4. MAN 1 Jember : 2015 - 2018